



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN

# EVALUASI IMPLEMENTASI *SOFTWARE* AKUNTANSI ORACLE NETSUITE DALAM PENCATATAN UTANG PT X



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN

# EVALUASI IMPLEMENTASI *SOFTWARE* AKUNTANSI ORACLE NETSUITE DALAM PENCATATAN UTANG PT X



Disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan  
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh:

**Adinda Nur Febriyanti/2104431014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2025**



## LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Nur Febriyanti  
NIM : 2104431014  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Depok, 14 Juli 2025



Adinda Nur Febriyanti  
NIM. 2104431014

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Adinda Nur Febriyanti  
NIM : 2104431014  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Evaluasi Implementasi *Software* Akuntansi Oracle Netsuite  
Dalam Pencatatan Utang PT X

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.

Anggota Penguji : Desyria Pratiwi, S.E., M.M.S.I.

(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

### DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 14 Juli 2024

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adinda Nur Febriyanti  
NIM : 2104431014  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi / Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Evaluasi Implementasi *Software* Akuntansi Oracle  
NetSuite Dalam Pencatatan Utang PT X

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Desyria Pratiwi, S.E., M.M.S.I.

NIP. 199412042022032010

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Diketahui oleh:

KPS Akuntansi Keuangan

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.

NIP. 197202221999031003

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Implementasi *Software* Akuntansi Oracle NetSuite Dalam Pencatatan Utang PT X” dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat sedikit pun, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Pemilik, serta rekan-rekan Finance, Accounting and Tax Department PT X yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta bersedia untuk melakukan wawancara, observasi dan memberikan dokumentasi sebagai data dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Desyria Pratiwi, S.E., M.M.S.I. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, saran dan masukan, serta meluangkan waktu kepada penulis untuk membimbing selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
5. Segenap jajaran pimpinan Politeknik Negeri Jakarta atas peran dan komitmennya dalam memberikan dukungan dan fasilitas selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi, terkhusus kepada dosen Program Studi Akuntansi Keuangan atas kontribusi keilmuan dan dedikasi dalam membimbing serta mengembangkan kompetensi akademik penulis selama masa studi.
7. Orang tua, kakak-kakak, dan keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
8. Seluruh rekan Program Studi Akuntansi Keuangan angkatan 2021, terkhusus kepada teman-teman kelas AKT 8A yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan segala kekurangan dalam skripsi ini. Penulis harap dengan disusunnya skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada pihak-pihak yang membacanya.

Depok, 14 Juli 2025

Mahasiswa,

Adinda Nur Febriyanti

NIM. 2104431014

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Nur Febriyanti  
NIM : 2104431014  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Evaluasi Implementasi *Software* Akuntansi Oracle NetSuite Dalam Pencatatan Utang PT X”. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 14 Juli 2025

Yang menyatakan

Adinda Nur Febriyanti  
2104431014



# EVALUASI IMPLEMENTASI *SOFTWARE* AKUNTANSI ORACLE NETSUITE DALAM PENCATATAN UTANG PT X

Oleh

Adinda Nur Febriyanti

Program Studi Akuntansi Keuangan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *software* akuntansi Oracle NetSuite dalam pencatatan utang di PT X menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control & Security, Efficiency, Service*). Sebelumnya, perusahaan melakukan pencatatan utang manual menggunakan Microsoft Excel yang memiliki keterbatasan, seperti tidak memadainya otomatisasi dalam proses pencatatan sehingga membutuhkan waktu yang lama, serta risiko terjadinya kesalahan. Transformasi ke Oracle NetSuite dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan mendukung digitalisasi sistem informasi akuntansi. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Oracle NetSuite dalam proses pencatatan utang memberikan perubahan yang lebih baik, yakni proses pencatatan menjadi lebih cepat dan terstruktur, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat dan *real-time*. Berdasarkan analisis PIECES, hampir seluruh aspek menunjukkan bahwa Oracle NetSuite mendukung kebutuhan perusahaan dalam menjalankan proses pencatatan utang, meskipun masih ditemukan kekurangan seperti pemutusan relasi antar dokumen akibat revisi akun COA, biaya yang tinggi yang dikeluarkan, serta pemanfaatan fitur yang belum optimal.

Kata Kunci: Pencatatan Utang, Transformasi Sistem, Evaluasi *Software* Akuntansi, Oracle NetSuite, PIECES

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## ***EVALUATION OF ORACLE NETSUITE ACCOUNTING SOFTWARE IMPLEMENTATION IN ACCOUNTS PAYABLE RECORDING AT PT X***

By

Adinda Nur Febriyanti

*Financial Accounting Study Program*

### ***ABSTRACT***

*This study aims to evaluate the implementation of Oracle NetSuite accounting software in the accounts payable recording process at PT X through PIECES (Performance, Information, Economy, Control & Security, Efficiency, Service) framework. Previously, the company used a manual method for recording accounts payable through Microsoft Excel, which had limitations such as the lack of automation, time-consuming processes, and a high risk of errors. The transition to Oracle NetSuite was carried out to address these issues and support the digitalization of the accounting information system. This research employs a descriptive qualitative method through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the implementation of Oracle NetSuite has led to significant improvements, with the recording process becoming faster, more structured, and producing more accurate and real-time information. Based on the PIECES analysis, most aspects indicate that Oracle NetSuite largely meets the company's needs in managing accounts payable. However, challenges persist, such as disrupted document relationships due to COA (Chart of Accounts) revisions, high costs expense, and underutilization of someoeko features.*

*Keywords: Accounts Payable Recording Process, System Transformation, Accounting Software Evaluation, Oracle NetSuite, PIECES*

### **Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

LEMBAR ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Sistem Informasi .....	7
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.1 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.2.2 Tujuan, Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.3 Prosedur Pencatatan Utang .....	11
2.4 <i>Software</i> Akuntansi .....	13
2.5 Oracle NetSuite .....	14
2.5.1 Fitur <i>Accounts Payable</i> Oracle NetSuite.....	15
2.5.2 Keunggulan Oracle NetSuite.....	17
2.6 Kerangka Evaluasi Sistem Informasi: PIECES .....	17
2.7 Penelitian Terdahulu .....	19
2.8 Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.2	Subjek dan Objek Penelitian .....	24
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	24
3.4	Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	25
3.5	Metode Analisis Data .....	30
3.6	Metode Pengujian Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.1	Profil PT X .....	33
4.1.2	Struktur Organisasi .....	33
4.1.3	Proses Bisnis .....	35
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
4.2.1	Proses Pencatatan Utang Sebelum Penggunaan Oracle NetSuite .....	36
4.2.2	Proses Pencatatan Utang Sesudah Menggunakan Oracle NetSuite ..	39
4.2.2.1	Form Permintaan Pembelian (FPP)/ <i>Payment Request</i> (PR) .....	40
4.2.2.2	<i>Purchase Order</i> (PO) .....	44
4.2.2.3	<i>Item Receipt</i> .....	49
4.2.2.4	<i>Vendor Bill</i> (VB) .....	52
4.2.3	Analisis PIECES pada Oracle NetSuite .....	56
4.2.3.1	<i>Performance</i> .....	56
4.2.3.2	<i>Information</i> .....	61
4.2.2.3	<i>Economy</i> .....	63
4.2.2.4	<i>Control &amp; Security</i> .....	64
4.2.2.5	<i>Efficiency</i> .....	65
4.2.2.6	<i>Service</i> .....	66
4.2.4	Tabel Evaluasi Oracle NetSuite dengan Analisis PIECES .....	68
4.2.5	Rekomendasi Perbaikan Berdasarkan Hasil Evaluasi .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>82</b>
5.1	Kesimpulan .....	82
5.2	Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>86</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	34
Gambar 4. 2 Tampilan <i>Logbook</i> Excel Pencatatan Utang.....	37
Gambar 4. 3 Tampilan Menu dan Fitur Pencatatan Utang dengan Oracle NetSuite .....	39
Gambar 4. 4 Tampilan Daftar Form Permintaan Pembelian (FPP).....	41
Gambar 4. 5 Tampilan <i>Create Form</i> Permintaan Pembelian (FPP).....	41
Gambar 4. 6 Tampilan Hasil <i>Create Form</i> Permintaan Pembelian (FPP).....	43
Gambar 4. 7 Dokumen Form Permintaan Pembelian (FPP).....	43
Gambar 4. 8 Tampilan <i>Create Purchase Order</i> (PO) dari Form Permintaan Pembelian (FPP) .....	44
Gambar 4. 9 Tampilan Daftar <i>Purchase Order</i> (PO) .....	45
Gambar 4. 10 Tampilan Informasi Vendor .....	46
Gambar 4. 11 Tampilan <i>Create Purchase Order</i> (PO).....	47
Gambar 4. 12 Tampilan Hasil <i>Create Purchase Order</i> (PO) .....	48
Gambar 4. 13 Tampilan Tautan Relasi Form Permintaan Pembelian (FPP) di <i>Purchase Order</i> (PO) .....	49
Gambar 4. 14 Dokumen <i>Purchase Order</i> (PO).....	49
Gambar 4. 15 Tampilan <i>Purchase Order</i> (PO) yang Telah Melalui Tahap <i>Approval</i> .....	50
Gambar 4. 16 Tampilan <i>Create Item Receipt</i> .....	50
Gambar 4. 17 Tampilan Hasil <i>Create Item Receipt</i> .....	51
Gambar 4. 18 Tampilan Dokumen <i>Item Receipt</i> .....	51
Gambar 4. 19 Tampilan <i>Create Vendor Bill</i> (VB).....	53
Gambar 4. 20 Tampilan Hasil <i>Create Vendor Bill</i> (VB) .....	54
Gambar 4. 21 Tampilan Dokumen <i>Vendor Bill</i> (VB).....	55
Gambar 4. 22 Pengujian <i>Response Time</i> .....	56
Gambar 4. 23 Tampilan Pengujian Auditabilitas - Penelusuran Nomor <i>Purchase</i> <i>Order</i> (PO) .....	57
Gambar 4. 24 Tampilan Pengujian Auditabilitas - Hasil Penelusuran Nomor <i>Purchase Order</i> (PO) .....	58
Gambar 4. 25 Tampilan Pengujian Auditabilitas - Penelusuran Nomor <i>Vendor Bill</i> (VB) .....	58
Gambar 4. 26 Tampilan Pengujian Auditabilitas - Hasil Penelusuran Nomor <i>Vendor</i> <i>Bill</i> (VB).....	58
Gambar 4. 27 Tampilan Pengujian Auditabilitas - Penelusuran Vendor .....	59
Gambar 4. 28 Tampilan Pengujian Auditabilitas - Hasil Penelusuran Vendor.....	59
Gambar 4. 29 Pengujian Auditabilitas - Penelusuran Memo .....	59
Gambar 4. 30 Pengujian Auditabilitas - Penelusuran Deskripsi .....	59
Gambar 4. 31 Tampilan Pengujian Akurasi .....	61
Gambar 4. 32 Tampilan Pengujian Relevansi Informasi.....	62
Gambar 4. 33 Tampilan Pengujian Penyajian Informasi.....	63
Gambar 4. 34 Tampilan Pengujian Fleksibilitas Data.....	63
Gambar 4. 35 Tampilan Pengujian Reusabilitas .....	64

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Karakteristik Informasi yang Berguna .....	7
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Pertanyaan Penelitian .....	26
Tabel 4. 1 Evaluasi Sistem Oracle NetSuite Berdasarkan Analisis PIECES.....	68





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara .....	86
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara .....	112



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era persaingan bisnis yang semakin ketat, informasi menjadi aset yang sangat penting bagi setiap organisasi dalam menjalankan operasionalnya, termasuk dalam proses akuntansi. Informasi berkualitas harus akurat (bebas dari kesalahan dan dapat diandalkan), relevan (sesuai dengan kebutuhan pengguna), serta tepat waktu (tersedia saat dibutuhkan). Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat mengelola data menjadi informasi yang berguna. Sistem ini dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi. Sistem tersebut akan mengelola dan memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam menyediakan informasi keuangan bagi manajemen secara efektif dan efisien untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2020; Mulyadi, 2023).

Dalam sistem informasi akuntansi, terdapat berbagai siklus yang saling berkaitan, salah satunya adalah siklus pengeluaran, yaitu serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli, meliputi perencanaan pengadaan, pemesanan barang, penerimaan barang, hingga pembayaran kepada pemasok. Dalam siklus ini, pencatatan utang menjadi salah satu prosedur yang krusial. Utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang timbul akibat pembelian barang atau jasa secara kredit. Pencatatan utang yang akurat menjadi dasar untuk proses pembayaran kepada pemasok, sehingga informasi yang tercatat atas transaksi akuntansi yang terjadi digunakan untuk memastikan bahwa pembayaran dilakukan dengan jumlah yang benar dan kepada pihak yang tepat, serta memastikan bahwa pembayaran dilakukan tepat waktu.

Transformasi digital telah merevolusi perkembangan teknologi informasi dunia bisnis, termasuk di sektor akuntansi dan keuangan pada penggunaan *software* akuntansi dalam proses menghasilkan informasi keuangan. *Software* akuntansi hadir dengan dirancang untuk mengintegrasikan dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis dalam satu *platform* dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

akurasi, dan visibilitas dalam operasional sehari-hari secara digital, salah satunya adalah Oracle NetSuite yang menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh penggunanya, termasuk pencatatan utang. Fitur akun utang Oracle NetSuite mengotomatiskan peninjauan, persetujuan, dan pembayaran faktur pemasok, serta memberikan pengguna kontrol penuh melalui fitur-fitur seperti *dashboard*, catatan vendor, pesanan pembelian, pembayaran, hingga pelaporan. Sistem ini memfasilitasi otomatisasi pemrosesan dan pembayaran faktur, pelacakan pesanan pembelian dan faktur yang menunggu persetujuan, penyimpanan catatan vendor yang terperinci, serta peningkatan akurasi data melalui pencocokan faktur otomatis dengan vendor dan pesanan pembelian yang benar.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang membahas terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi dengan *software* pada siklus pengeluaran atas pencatatan utang, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmania & Andhaniwati (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektivitas Sistem Pencatatan Utang Pada PT DBL Indonesia” menyoroti bahwa *software* yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola dan memantau utang telah efisien dan akurat melalui berbagai fitur dan fungsi yang dirancang untuk mengotomatiskan dan menyederhanakan proses akuntansi, sehingga efektif dan efisien dalam memberikan informasi keuangan. Penelitian lain oleh Ardevi & Rahmadani (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang Pada PT Mifa Bersaudara” yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi utang telah terkomputerisasi dan didukung oleh sistem SAP yang berbasis ERP memuat seluruh informasi hanya dalam satu aplikasi sehingga memudahkan aktivitas para karyawan serta memudahkan dalam komunikasi untuk penyampaian data dan informasi kepada atasannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini berfokus pada salah satu dari pengguna Oracle Netsuite, yaitu PT X, sebuah perusahaan swasta yang bergerak pada bidang *food & beverages* (F&B) yang memanfaatkan berbagai fitur Oracle NetSuite sebagai sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran dalam kegiatan operasional perusahaan. Sebelum mengadopsi Oracle NetSuite, PT X melakukan proses akuntansi secara manual menggunakan Microsoft Excel sebagai alat utama pencatatan dan pembukuannya. Namun, seiring dengan berkembangnya

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

perusahaan dalam ekspansi proses bisnisnya, volume transaksi terutama dalam pencatatan utang turut meningkat, metode manual tersebut menjadi tidak efisien dan menimbulkan berbagai tantangan. Bagian Account Payable PT X sulit dalam memverifikasi, mengotorisasi, mencatat dan merekapitulasi banyaknya transaksi utang secara manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan pembayaran dan denda. Pemantauan siklus pengeluaran kas secara *real-time* dari berbagai proyek yang berjalan menjadi sulit dilakukan, berpotensi menghambat kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang cepat.

Pada perkembangan berikutnya, yakni di tahun 2022, PT X mengimplementasikan Oracle NetSuite sebagai langkah transformasi digital. Perubahan ini diharapkan dapat secara signifikan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan utang, meminimalkan kesalahan *input data*, serta memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap posisi utang perusahaan secara *real-time*. Implementasi dengan *software* akuntansi merupakan pengalaman baru bagi perusahaan, sehingga proses adaptasi dan evaluasi pasca-implementasi diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan, terkhusus pada pencatatan utangnya telah terintegrasi dengan sistem.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengevaluasi bagaimana Oracle NetSuite diimplementasikan dalam prosedur pencatatan utang PT X untuk mengidentifikasi kelemahan dan permasalahan yang terjadi selama penggunaan *software* dalam mendukung operasional perusahaan. Adapun penelitian dalam skripsi ini diberi judul, “Evaluasi Implementasi *Software* Akuntansi Oracle NetSuite Dalam Pencatatan Utang PT X” yang diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi perbaikan terhadap penggunaan *software* akuntansi dalam meningkatkan kualitas pencatatan utang yang lebih sesuai dan mumpuni dalam menjalankan operasional perusahaan.

### 1.2. Rumusan Masalah

Sebelum mengadopsi sistem yang terkomputerisasi, prosedur pencatatan utang secara manual dinilai kurang efektif dan efisien untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam pemantauan siklus pengeluaran kas secara *real-time*, rekonsiliasi dan pelaporan yang akurat. Sehingga, PT X untuk beralih ke *software* Oracle NetSuite sebagai penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



yang diharapkan dapat meningkatkan akurasi, kecepatan pemrosesan, serta kejelasan informasi keuangan.

Dalam praktiknya, penggunaan Oracle NetSuite telah memberikan manfaat tersebut kepada penggunanya seperti pencatatan yang lebih terstruktur dan informasi yang lebih akurat, namun masih terdapat kendala yang dihadapi. Oracle NetSuite telah memiliki fitur yang menghubungkan dokumen yang berkaitan dalam proses pencatatan utang, akan tetapi dokumen berelasi tersebut dapat terputus apabila terjadinya revisi *Charts of Account* (COA). Hal ini menyebabkan pengguna membutuhkan waktu lebih lama untuk melacak dan menelusuri dokumen yang seharusnya terhubung. Selain itu, *software* belum memiliki fitur pencarian yang lebih fleksibel, seperti berdasarkan memo, deskripsi transaksi, atau detail lainnya sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam mencari dokumen apabila tidak *auto-number* dokumen yang dihasilkan oleh sistem. Kurangnya pemahaman pengguna terhadap sistem yang diadopsi juga menjadi salah satu kendala yang menyebabkan pemanfaatan fitur belum optimal.

Oleh karena itu, penggunaan *software* akuntansi merupakan hal baru bagi perusahaan, sehingga evaluasi terhadap pengimplementasian Oracle NetSuite tetap diperlukan untuk mengidentifikasi aspek yang menjadi bahan untuk meningkatkan dan memperbaiki kelemahan yang terjadi selama penggunaan dalam upaya meningkatkan kualitas pencatatan utang perusahaan.

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, pertanyaan penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pencatatan utang yang dilakukan PT X menggunakan *software* akuntansi Oracle NetSuite?
2. Bagaimana hasil evaluasi penggunaan Oracle NetSuite dalam pencatatan utang PT X?
3. Rekomendasi apa yang dapat diberikan kepada PT X terkait hasil evaluasi penggunaan Oracle NetSuite dalam proses pencatatan utang?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini berdasarkan uraian pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Mendeskripsikan proses pencatatan utang yang dilakukan PT X menggunakan *software* akuntansi Oracle NetSuite.
2. Memaparkan hasil evaluasi penggunaan Oracle NetSuite dalam pencatatan utang PT X.
3. Memberikan rekomendasi kepada PT X berdasarkan hasil evaluasi penggunaan Oracle NetSuite dalam proses pencatatan utang.

**1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi dan sistem informasi akuntansi, secara khusus memberikan referensi terhadap evaluasi dari penggunaan *software* akuntansi pada pencatatan utang dalam siklus pengeluaran yang berguna bagi peneliti lain dalam melakukan evaluasi serupa dengan *software* akuntansi lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pertimbangan perusahaan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan sistem pencatatan utang PT X untuk masa depan. Lebih lanjut, studi kasus PT X diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi perusahaan lain, khususnya di sektor F&B atau serupa, yang mempertimbangkan atau telah mengimplementasikan *software* akuntansi seperti Oracle NetSuite, terkait tantangan, manfaat, dan praktik terbaik dalam mengoptimalkan penggunaan *software* akuntansi untuk meningkatkan kualitas pencatatan utang dalam siklus pengeluaran perusahaan.

**1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun sesuai dengan runtutan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun tiap-tiap bab disusun dan dipaparkan dengan rinci sebagai berikut:



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, yaitu berupa evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran atas pencatatan utang di PT X, rumusan masalah, pertanyaan, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, tinjauan empiris dan teoritis dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran sebagai dasar pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori yang digunakan peneliti adalah sistem informasi akuntansi, siklus pengeluaran, prosedur pencatatan utang dalam siklus pengeluaran, serta *software* akuntansi Oracle NetSuite.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan jenis penelitian yang digunakan, yaitu dengan metode kualitatif deskriptif dengan objek yang diteliti yaitu pemanfaatan *software* akuntansi dalam proses pencatatan utang, PT X sebagai lokasi dan sumber penelitian, dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pemaparan mengenai pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mencakup gambaran umum PT X, serta membahas hasil evaluasi pengimplementasian sistem informasi akuntansi dengan Oracle NetSuite pada pencatatan utang di PT X, dibandingkan dengan metode manual sebelumnya yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutupan dari penelitian di mana peneliti menyampaikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, serta memuat saran-saran yang diharapkan dapat memberikan hasil positif dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti dan dapat digunakan oleh pihak lain maupun pihak yang ditujukan.



Hak Cipta :  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan susunan terorganisir untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, pengendalian, serta pelaporan informasi dengan sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang organisasi yang telah ditetapkan (Krismiaji, 2020). Seah dan Ridho (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling berkolaborasi dan memperoleh suatu informasi untuk menghasilkan satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian komponen teknologi informasi yang terintegrasi dan diterapkan untuk mengelola, mengolah dan menyimpan data dalam memperoleh informasi yang bermanfaat untuk mendukung jalur komunikasi yang efisien dalam mencapai tujuan organisasi.

Sebagaimana perannya, keputusan yang dihasilkan oleh para pembuat keputusan akan semakin baik dengan semakin tingginya kualitas informasi yang tersedia. Dengan demikian, data merupakan *input* bagi sebuah sistem informasi, sedangkan informasi adalah *output*. Input adalah data-data relevan yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Proses mengacu pada tindakan yang diperlukan untuk mengolah data menjadi informasi. Sementara itu, informasi yang dihasilkan dari pemrosesan data disebut *output*. Tabel berikut menyajikan 14 karakteristik yang membuat informasi menjadi berguna dan bermakna (Romney, dkk, 2021):

Tabel 2. 1 Karakteristik Informasi yang Berguna

Uraian	Karakteristik
Akses Terbatas	Hanya pihak yang memiliki akses yang bisa melihat
Akurat	Tepat; tanpa kesalahan; secara akurat menggambarkan peristiwa dan aktivitas
Praktis	Dapat diakses oleh pengguna saat dibutuhkan; dalam format yang mudah dan cepat digunakan
Terpercaya	Dianggap benar dan kredibel karena sumber atau konten yang terverifikasi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lengkap	Tidak menghilangkan aspek-aspek peristiwa atau aktivitas; memiliki lingkup dan kedalaman yang cukup
Ringkas	Singkat, padat; Jelas; informasi disajikan secara komprehensif
Konsisten	Memiliki format atau bentuk yang tidak berubah
Terkini	Mencakup peristiwa dan aktivitas yang diperbarui hingga saat ini
Objektif	Tidak bias; tidak berprasangka; tidak memihak
Relevan	Memperkecil ketidakpastian; memudahkan pengambilan keputusan; dapat diterapkan dan bermanfaat
Siap pakai	Selalu tersedia saat dibutuhkan untuk mengambil keputusan
Multifungsi	Fleksibel; terbaca oleh manusia dan terintegrasi dalam sistem
Jelas	Disajikan dalam format yang mudah dipahami; dimengerti dan diinterpretasi
Valid	Terverifikasi dari berbagai pihak yang tidak saling terkait.

Menurut Damayanti, Sulistiani dan Umpu (2021), sistem informasi memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

1. Komponen *input*, yaitu data yang dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam sistem informasi.
2. Komponen model, yaitu kompilasi dari prosedur, logika, dan model matematika yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen *output*, yaitu hasil informasi dan dokumentasi berkualitas dan berguna bagi seluruh tingkatan manajemen serta pengguna sistem.
4. Komponen teknologi, yaitu alat dalam sistem informasi, teknologi yang digunakan dalam menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan *output*, serta mengawasi pengendalian sistem.
5. Komponen basis data, yaitu kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan dalam komputer dengan menggunakan *software database*.
6. Komponen *control*, yaitu komponen yang bertugas dalam mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### 2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Akuntansi adalah pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan menyeluruh atas transaksi keuangan suatu organisasi. Hal ini termasuk kegiatan meringkas, menganalisis, serta melaporkan transaksi-transaksi tersebut kepada manajemen, pemilik/investor, badan pengawas, dan entitas pemungut pajak. Dengan kata lain, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyimpan data serta mengembangkan, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi. Akuntansi merupakan sistem informasi, karena sistem informasi akuntansi berperan dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan (Romney, dkk, 2021).

#### 2.2.1 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Saragih dan Harahap (2022), karakteristik dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Relevan, yang mana informasi dalam sistem informasi akuntansi dikatakan relevan apabila informasi tersebut penting untuk memberikan pemahaman baru kepada penggunanya. Laporan-laporan yang sudah tidak lagi memberikan informasi berguna dan tidak relevan dengan kebutuhan saat ini sebaiknya dihentikan produksinya.
- b. Ketepatan waktu informasi menjadi hal yang krusial bagi kegunaannya dalam sistem informasi akuntansi. Informasi harus tersedia dan selalu diperbarui tidak melebihi periode waktu dari tindakan atau keputusan yang didukungnya.
- c. Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi harus akurat, terbebas dari kesalahan material yang signifikan. Kesalahan material yang terjadi akibat ketidakakuratan informasi dapat menyebabkan salah langkah dalam membuat keputusan.
- d. Informasi yang disajikan harus lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan tugas atau pengambilan keputusan. Informasi yang tidak lengkap dapat menimbulkan ketidakpastian dan menyulitkan pengguna.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- e. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi lebih baik disajikan menjadi informasi yang ringkas dan padat agar sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang meringkas data relevan, serta menyoroti standar, atau rencana adalah bentuk informasi yang sangat dibutuhkan oleh para pengguna.

### 2.2.2 Tujuan, Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga pengguna dan para pengambil keputusan dapat membuat dan menghasilkan keputusan yang tepat. Sistem ini memiliki proses untuk melaporkan kondisi keuangan suatu perusahaan secara akurat dan jelas untuk seluruh pihak berkepentingan. Tujuan sistem informasi akuntansi dirancang adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi, serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak berkepentingan yang lain dalam membuat keputusan bisnis (Dharmawati et al., 2023). Penggunaan sistem informasi akuntansi akan memudahkan perusahaan dalam melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan.

Dharmawati et al. (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki fungsi dan manfaat sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mencatat semua data kegiatan bisnis perusahaan, meliputi pencatatan semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut secara efektif dan efisien.
- b. Memberikan kemudahan dalam memperoleh setiap detail data dari beragam dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang telah terekam dalam sistem informasi akuntansi.
- c. Membuat dan mencatat data transaksi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi ke dalam jurnal-jurnal yang dibutuhkan dalam proses akuntansi. Pencatatan secara sistematis memudahkan para pihak terkait yang dalam memeriksa seluruh transaksi, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat dikoreksi dan diketahui penyebabnya dengan cepat.
- d. Memproses sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Informasi disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang jelas dan terstruktur untuk membantu pengambilan keputusan strategis yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- e. Berperan sebagai suatu sistem pengendali keuangan dalam mencegah tindakan kecurangan dan memungkinkan dalam melacak keuangan perusahaan secara akurat. Fungsi ini membantu dalam menjaga aset perusahaan, memastikan semua transaksi tercatat dengan baik, serta mengurangi risiko penggelapan aset oleh seluruh pihak terkait.

### 2.3 Prosedur Pencatatan Utang

Salah satu kejadian transaksi akuntansi dalam siklus pengeluaran ialah proses persetujuan pembayaran faktur pembelian, yang disebut juga sebagai prosedur pencatatan utang (Krismiaji, 2020). Utang merupakan kewajiban perusahaan yang muncul akibat transaksi pembelian barang atau jasa dengan jatuh tempo tertentu, yang mana pembelian tersebut diperoleh untuk kebutuhan operasional atau modal (Manzala & Tannar, 2024). Tujuan dari diselenggarakannya prosedur ini adalah untuk mencatat kewajiban membayar kepada pemasok. Pencatatan yang akurat dan pengawasan yang ketat diperlukan untuk mengelola utang dengan baik untuk menjamin bahwa kewajiban perusahaan dapat dipenuhi sesuai jadwal (Saniyyah, Widodo, & Nuraeni, 2024). Dokumen yang terlibat dan diperlukan menjadi *input* dalam prosedur ini meliputi faktur pembelian, catatan penerimaan barang, pesanan pembelian (*purchase order*), dan dokumen rincian pesanan pembelian (*purchase order detail files*).

Secara legal, kewajiban untuk membayar ke pemasok mulai timbul saat barang diterima. Namun, untuk alasan praktis, sebagian besar perusahaan mencatat utang setelah diterima dan disetujuinya faktur pembelian oleh bagian Account Payable. Tujuan dari dilakukannya cara ini adalah untuk mengotorisasi dan menentukan apakah faktur yang diterima layak untuk dibayar. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan informasi dari bagian pembelian berupa tembusan order pembelian serta fungsi penerimaan barang (berupa laporan penerimaan barang). Ketika faktur dari pemasok diterima, bagian Account Payable bertanggung jawab untuk mencocokkannya dengan tembusan order pembelian dan pesanan pembelian yang sesuai dengan laporan penerimaan. Tembusan order pembelian dari bagian pembelian menegaskan bahwa barang dan jasa yang tercantum dalam faktur pembelian benar-benar dipesan dan sesuai dengan dokumen permintaan pembelian yang diterima dari departemen lain. Sedangkan tembusan laporan penerimaan

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

barang dan atau jasa yang diterima dari bagian gudang atau departemen lain menegaskan tentang kuantitas dan kondisi yang diterima.

Romney, dkk (2021) menyatakan, terdapat dua cara untuk memproses faktur pembelian, yaitu sistem *nonvoucher* dan sistem *voucher*. Dalam sistem *nonvoucher*, setiap faktur pembelian yang yang disetujui (bersama dengan dokumentasi pendukung) diposting ke catatan masing-masing pemasok dalam file utang dan kemudian disimpan dalam *file* faktur terbuka (*open-invoice file*). Ketika dilakukan pembayaran atau ketika dibuat cek pembayaran untuk faktur tersebut, maka faktur pembelian dikeluarkan dari *file* faktur terbuka dan ditandai sebagai lunas, kemudian diarsipkan ke dalam *file* faktur yang telah dibayar (*paid-invoice file*).

Dalam sistem *voucher*, dibuat sebuah dokumen yang disebut sebagai *voucher* pengeluaran (*disbursement voucher*). Metode ini digunakan untuk memproses akun utang yang mana *voucher* pengeluaran disiapkan alih-alih memposting faktur langsung ke catatan pemasok dalam buku besar pembantu akun utang. Dokumen ini berisi data mengenai pemasok, daftar faktur yang belum dilunasi, dan nilai bersih yang harus dibayar setelah dikurangi dengan potongan dan pengurangan harga. Penggunaan sistem *voucher* menghasilkan tiga keuntungan sekaligus, yaitu mengurangi jumlah cek yang perlu ditulis karena beberapa faktur faktur pembelian dapat disertakan dalam satu *voucher* pembayaran. Kedua, karena *voucher* merupakan dokumen internal, *voucher* ini dapat diberi nomor urut pembayaran yang tercetak untuk menyederhanakan penelusuran seluruh utang. Ketiga, karena *voucher* memberikan catatan eksplisit tentang sebuah faktur pembelian yang telah disetujui untuk dibayar, maka hal ini memudahkan untuk memisahkan waktu persetujuan faktur dengan waktu pembayaran faktur. Hal ini memudahkan penjadwalan kedua kegiatan sehingga dapat memaksimalkan efisiensi.

Siklus pengeluaran, dengan prosedur pencatatan utang sebagai salah satu aktivitasnya, berperan sebagai fungsi kedua dari sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik untuk memberikan pengawasan dan pengendalian yang memadai untuk menjamin tercapainya beberapa tujuan berikut (Krismiaji, 2020):

1. Semua transaksi telah diotorisasi secara tepat
2. Semua transaksi yang dicatat adalah valid (benar-benar terjadi)

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Semua transaksi yang valid dan telah diotorisasi telah tercatat
4. Semua transaksi telah dicatat secara akurat
5. Semua aktiva (kas, persediaan, data) dilindungi dari kemungkinan hilang atau dicuri
6. Aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan efektif

Dokumen dan catatan yang terlibat yang telah diuraikan sebelumnya memainkan peranan penting dalam pencapaian tujuan pengendalian ini. Dokumen yang sederhana, lengkap dengan instruksi pengisian yang jelas akan memudahkan pencatatan data transaksi yang efisien dan akurat. Penyediaan ruang khusus pada dokumen untuk mencantumkan siapa yang membuat dan siapa yang mengkaji dokumen tersebut juga merupakan bukti bahwa sebuah transaksi telah diotorisasi secara tepat. Penggunaan nomor dokumen yang tercetak urut memudahkan pemeriksaan bahwa seluruh transaksi telah dicatat.

### 2.4 *Software Akuntansi*

Dunia bisnis semakin dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam menghadapi era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat. Transformasi digital telah merevolusi perkembangan teknologi informasi dan menjadi kebutuhan yang penting dalam meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan daya saing dalam dunia bisnis yang semakin ketat (Tan, Ambouw, & Kustiwi, 2024). Salah satu teknologi yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi adalah *cloud computing*, yang memungkinkan perusahaan untuk mengakses dan mengelola data dan aplikasi secara *online* (Fawwaz & Firdaus, 2025). *Software* akuntansi, sebagai salah satu sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing*, memungkinkan pengguna menjalankan program tanpa instalasi, akan tetapi mengakses data pribadi mereka melalui seperangkat komputer dilengkapi dengan koneksi internet (Pratami, 2022).

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* lebih unggul daripada sistem informasi akuntansi secara manual. Utari dan Harahap (2024) menyatakan bahwa *software* akuntansi memberikan keuntungan dalam hal efisiensi operasional. Dengan proses otomatisasi melalui *software* akuntansi, perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan. Hal ini berpotensi dalam mengurangi risiko kesalahan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

yang sering terjadi pada proses manual dan membantu dalam meningkatkan akurasi dan kelengkapan data sehingga membantu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengguna yang terlibat dalam aktivitas keuangan perusahaan. Kemudian, keunggulan dari pengimplementasian *software* akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing* adalah memberikan fleksibilitas dan skalabilitas yang dibutuhkan oleh pengguna. Data keuangan dapat diakses dari kapan dan dimana saja, memungkinkan para pengguna atau pemangku kepentingan untuk mengakses informasi yang mereka perlukan tanpa batasan fisik atau waktu.

Banyak perusahaan kini menggunakan *software* akuntansi untuk membantu proses pencatatan keuangan mereka. Adapun berbagai produk *software* akuntansi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pengelolaan keuangan, antara lain Oracle NetSuite, SAP Business, Accurate, Jurnal by Mekari. Oracle NetSuite merupakan salah satu produk ERP (*Enterprise Resource Planning*) berbasis *cloud* yang terintegrasi untuk akuntansi, manajemen keuangan, pengadaan, hingga pelaporan *real-time* yang menawarkan pengelolaan informasi secara terbuka dan fleksibel, komprehensif, serta terintegrasi dengan menyediakan solusi yang efisien dan efektif (Damayanti, Nabilla, & Aviani, 2021). Selain itu, ada pula SAP yang mampu mengintegrasikan aktivitas proses bisnis sehingga membantu perusahaan dalam proses memantau aktivitas departemen perusahaan (Raitana, 2019). Adapun produk *software* akuntansi buatan Indonesia seperti Jurnal by Mekari dan Accurate Online yang secara terpadu disusun oleh beberapa modul yang diciptakan untuk pencatatan siklus akuntansi dan pengelolaan laporan keuangan dalam berbagai jenis perusahaan (Dewa, 2024). Kehadiran berbagai pilihan *software* akuntansi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital telah memperluas akses perusahaan terhadap teknologi pencatatan keuangan yang efisien dan adaptif terhadap kebutuhan operasional.

### 2.5 Oracle NetSuite

Oracle NetSuite, sebagai salah satu *software* akuntansi berbasis *cloud computing*, merupakan solusi manajemen bisnis dalam membantu organisasi beroperasi lebih efektif dengan mengotomatiskan proses inti dan menyediakan visibilitas *real-time* ke dalam kinerja operasional dan keuangan. Sebagai sebuah rangkaian ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terintegrasi, Oracle NetSuite

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tidak hanya menawarkan fungsionalitas akuntansi yang komprehensif, tetapi juga mencakup berbagai modul bisnis lainnya seperti manajemen rantai pasokan, manajemen inventaris, dan *customer relationship management* (CRM). Komponen dan fungsi dalam Oracle NetSuite dirancang untuk bekerja secara harmonis dan berbagi informasi secara *real-time* sehingga membantu dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih efisien, transparan dan responsif.

### 2.5.1 Fitur *Accounts Payable* Oracle NetSuite

*Software* akuntansi Oracle NetSuite dibangun dengan berbagai fitur utama yang saling terhubung untuk menciptakan solusi pengelolaan keuangan yang kuat, andal, dan terpercaya. Fitur-fitur utama yang membangun fondasi dari *software* akuntansi Oracle NetSuite memungkinkan perusahaan untuk mengelola aspek keuangan mereka secara terpusat dan efisien. Salah satu fitur utama dari Oracle NetSuite adalah fitur utang usaha (*accounts payable*).

Fitur utang usaha (*accounts payable*) pada Oracle NetSuite menerapkan proses otomatisasi dalam tahap peninjauan, persetujuan, serta pembayaran faktur pemasok sehingga memberikan peningkatan pengendalian yang lebih besar kepada pengguna atas proses pengadaan hingga pembayaran. Fitur ini memfasilitasi penyimpanan dan pemeliharaan catatan vendor secara terperinci, pembuatan serta pengelolaan permintaan pembelian secara terstruktur, dan peningkatan akurasi data melalui proses pencocokan antara faktur pemasok dengan dokumen pesanan pembelian secara otomatis. Oracle NetSuite utang usaha mengeliminasi kebutuhan proses menjurnal secara manual melalui implementasi entri jurnal otomatis, sehingga berkontribusi dalam penghematan waktu dan validitas pencatatan transaksi pembayaran (Oracle NetSuite, 2025a). Berikut adalah beberapa fitur yang tersedia dalam membantu proses utang usaha dalam Oracle NetSuite:

#### 1. *Accounts Payable Dashboard*

Fitur ini menyediakan dasbor yang menampilkan *key performance indicator* (KPI) dan peringatan yang relevan untuk memastikan kelancaran proses utang usaha. Pengguna dapat memantau secara *real-time* berbagai informasi penting, seperti pesanan pembelian yang masih terbuka (*open-invoice file*), tanggal jatuh tempo faktur, dan pembayaran yang dijadwalkan. Hal ini membantu pengguna



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam mengambil keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, serta meningkatkan efisiensi operasional.

#### 2. *Vendor Records*

Fitur ini membantu perusahaan dalam menyimpan dan memelihara catatan berupa informasi terperinci mengenai seluruh pemasok. Informasi yang disimpan mencakup kontak, alamat pemasok, informasi perbankan, pesanan pembelian, riwayat pembelian lampau, serta memo kredit. Dengan adanya arsip catatan yang lengkap mengenai pemasok, perusahaan dapat dengan mudah membandingkan faktur yang diterima dengan detail pemasok untuk memastikan akurasi, menghindari keterlambatan pembayaran, serta mengurangi risiko penipuan.

#### 3. *Purchase Orders*

Fitur ini memfasilitasi pembuatan dan pelacakan permintaan pembelian. Permintaan tersebut secara otomatis akan diajukan kepada manajer yang berwenang untuk ditinjau dan dapat diubah menjadi pesanan pembelian setelah mendapatkan persetujuan. Selain itu, fitur ini membantu proses pencocokan antara faktur yang dikirim oleh pemasok dengan pesanan pembelian dan dokumen penerimaan, yang bertujuan untuk menghindari pembayaran ganda, serta mengurangi risiko penipuan faktur.

#### 4. *Invoice Capture*

Fitur ini dirancang untuk mempercepat proses pengambilan data faktur ke dalam sistem NetSuite dengan mengurangi kemungkinan kesalahan. *Netsuite Bill Capture* memanfaatkan teknologi deteksi objek berbasis *artificial intelligence* (AI) dan *optical character recognition* (OCR) untuk menangkap dan mengimpor data faktur secara otomatis. Dengan demikian, proses ini membantu dalam percepatan proses *input*, sekaligus meningkatkan efisiensi pengelolaan utang usaha.

#### 5. *Payment Automation*

Fitur otomatisasi pembayaran dalam NetSuite membantu perusahaan dalam mengurangi waktu yang dihabiskan untuk memproses pembayaran secara manual, serta meningkatkan keamanan transaksi keuangan karena membayar



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

faktur langsung dari sistem NetSuite. Hal ini juga membantu dalam menjaga hubungan baik dengan pemasok melalui pembayaran yang tepat waktu.

### 2.5.2 Keunggulan Oracle NetSuite

Fitur yang sederhana dan mudah digunakan bukanlah satu-satunya manfaat dari penggunaan *software* akuntansi Oracle NetSuite. Sebagai sistem informasi akuntansi berbasis *cloud computing*, Oracle Netsuite memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan oleh pengguna. Data keuangan dapat diakses dari kapan dan dimana saja, memungkinkan para pengguna atau pemangku kepentingan untuk mengakses informasi yang mereka perlukan tanpa batasan fisik atau waktu. Secara keseluruhan, Oracle NetSuite menawarkan keuntungan signifikan bagi organisasi dalam mengelola fungsi-fungsi akuntansi, diantaranya (Oracle NetSuite, 2025b):

1. Memberikan peningkatan ketelitian dalam akuntansi. Sistem ini secara mendasar membantu dalam mengurangi potensi kekeliruan yang sering terjadi dalam praktik akuntansi manual. Dengan membantu mendeteksi dan menghilangkan *input* data berganda dan menggantikan penggunaan lembar kerja yang rentan terhadap inkonsistensi serta kesalahan perhitungan, Oracle NetSuite secara signifikan meningkatkan keandalan data finansial.
2. Menyediakan informasi keuangan secara *real-time*. Fitur dan tampilan *dashboard* yang dapat disesuaikan dengan peran pengguna memungkinkan pemantauan kondisi bisnis secara aktual dan memberikan visibilitas langsung terhadap data finansial dan operasional yang relevan dengan tanggung jawab masing-masing. Aksesibilitas informasi *real-time* ini mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan sesuai data.
3. Membantu dalam proses penutupan buku yang lebih efisien dan andal. Oracle NetSuite dirancang untuk mempercepat penyelesaian siklus penutupan keuangan perusahaan. Dengan mengotomatiskan berbagai tugas dan menyediakan alur kerja yang terstruktur, perusahaan dapat menyelesaikan proses penutupan dengan lebih cepat dengan mempertahankan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

### 2.6 Kerangka Evaluasi Sistem Informasi: PIECES

PIECES merupakan metode analisis sistem informasi dalam perusahaan yang telah berbasis komputer, di mana terdapat beberapa kriteria dalam



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

pengujiannya, antara lain *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Service* (PIECES) (Sembiring, 2021). Menurut James Wetherbe dalam Septiani, Ruhama, dan Astuti (2023), PIECES digunakan sebagai tahapan proses untuk memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Analisis PIECES merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi yang dapat menjadi acuan dalam pertimbangan untuk pengembangan sistem (Sari & Nurmiati, 2021; Septiani et al., 2023). Dalam buku Hanif Al Fatta dalam Analisis dan Perancangan Sistem Informasi (2007) dalam Septiani et al., (2023), dijelaskan bahwa terdapat langkah-langkah dalam analisis PIECES, yaitu:

1. Analisis Kinerja (*Performance*): Kemampuan menyelesaikan tugas pelayanan dengan cepat sehingga sasaran atau tujuan segera tercapai. Analisis ini digunakan untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan meninjau keandalan suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.
2. Analisis Informasi (*Information*): Evaluasi kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai atau produk yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dalam menangani masalah yang muncul. Beberapa aspek dalam analisis informasi ini meliputi: akurasi, relevan, penyajian informasi, dan fleksibilitas data.
3. Analisis Ekonomi (*Economics*): Penilaian sistem atas biaya dan manfaat yang akan diperoleh dari sistem yang diterapkan. Dalam analisis ini, meliputi pertimbangan kedua hal tersebut, yaitu biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh.
4. Analisis Pengendalian dan Keamanan (*Control and Security*): Analisis terhadap sistem keamanan yang digunakan yang harus dapat mengamankan data dari kerusakan dan mengamankan data dari akses yang tidak diizinkan. Analisis ini meliputi pengawasan dan pengendalian keamanan data.
5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*): Analisis terhadap sumber daya yang digunakan guna meminimalkan pemborosan. Efisiensi dari sistem yang dikembangkan adalah memaksimalkan pemakaian sumber daya infrastruktur dan sumber daya manusia, serta menganalisis keterlambatan pengolahan data yang terjadi.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Analisis Layanan (*Service*): Analisis ini melakukan koordinasi aktivitas dalam pelayanan yang ingin dicapai dan menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut tersaji penelitian terdahulu yang menjadi peluang peneliti dalam mengambil topik ini.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Peneliti, dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Kajian Proses Pencatatan Utang Usaha Pada Divisi <i>Account Payable</i> Di PT Gobel Dharma Sarana Karya  Abella Saniyyah, Dwiyatmoko Puji Widodo & Yuni Siti Nuraeni (2024)	PT Gobel Dharma Sarana Karya telah memiliki prosedur pencatatan utang usaha yang cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal efisiensi dan akurasi. Implementasi teknologi yang lebih canggih, seperti otomatisasi proses <i>input</i> data, serta pelatihan rutin bagi staf yang terlibat dalam pencatatan utang usaha, sangat direkomendasikan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Selain itu, peningkatan koordinasi antar departemen juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan tersedia tepat waktu.	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menganalisis prosedur pencatatan utang.	Penelitian sebelumnya di perusahaan industri hotel, sedangkan pada penelitian sekarang pada perusahaan industri <i>food &amp; beverages</i> (F&B). Implementasi teknologi dalam prosedur pencatatan utang belum tersedia.
2.	Analisis Efektivitas Sistem Pencatatan	PT DBL Indonesia telah melakukan pencatatan utang dengan efektif dan efisien dalam memberikan informasi keuangan, dilihat dari <i>software</i> yang digunakan untuk	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian sebelumnya di perusahaan industri olah raga, sedangkan

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Utang Pada PT DBL Indonesia  Siti Khodijah Rahmania & Erry Andhaniwati (2024)	mengelola dan memantau utang sudah efisien dan akurat melalui berbagai fitur dan fungsi yang dirancang untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses akuntansi sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.	dengan metode deskriptif. Menganalisis prosedur pencatatan utang menggunakan sistem ERP <i>software</i> akuntansi.	pada penelitian sekarang pada perusahaan industri <i>food &amp; beverages</i> (F&B).
3.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang Pada PT Mifa Bersaudara  Devi Ardevi & Ika Rahmadani (2024)	Sistem informasi akuntansi utang pada PT Mifa Bersaudara telah terkomputerisasi dan didukung oleh sistem SAP yang berbasis ERP, dimana seluruh informasi dapat dimuat hanya dalam satu aplikasi dengan begitu dapat memudahkan aktivitas para karyawan serta memudahkan dalam komunikasi untuk penyampaian data dan informasi kepada atasannya. Prosedur pembayaran hutang yang sangat efektif telah dilakukan oleh perusahaan, namun dalam hal ini perusahaan masih terdapat kekurangan karena masih mengalami keterlambatan dalam pembayaran hutangnya. Adapun	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menganalisis sistem informasi akuntansi utang menggunakan sistem ERP <i>software</i> akuntansi.	Penelitian sebelumnya di perusahaan industri pertambangan batu bara, sedangkan pada penelitian sekarang pada perusahaan industri <i>food &amp; beverages</i> (F&B).



## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		faktor terjadinya hambatan terhadap proses pembayaran utang tersebut disebabkan oleh proses penjualan.		Berfokus pada pembahasan pembayaran utang.
4.	Analisis Penerapan Pengendalian Internal Pencatatan Pengeluaran Kas Atas Utang Yang Terotomatisasi  Aura Manzala & Oryza Tannar (2024)	Pencatatan telah melalui prosedur pencatatan yang cukup efisien dan telah menggunakan perangkat atau aplikasi yang telah terotomatisasi. Meskipun menggunakan aplikasi, karyawan tetap melakukan verifikasi secara langsung juga guna menghindari kesalahan. Pencatatan yang telah melalui sistem dan aplikasi tetap memerlukan pengendalian internal dalam prosesnya karena perlu adanya dukungan dari pemisahan tugas yang tepat, otorisasi dan kewenangan yang harus ada untuk menghindari <i>fraud</i> . Adanya pembagian tugas antara bagian akuntansi ( <i>accounting</i> ) dan bagian keuangan ( <i>finance</i> ) membantu meminimalkan penyelewengan dan kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan sehingga struktur organisasi perusahaan dianggap cukup efisien.	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.  Menganalisis prosedur pencatatan utang menggunakan sistem ERP <i>software</i> akuntansi.	Penelitian sebelumnya di perusahaan industri manufaktur, sedangkan pada penelitian sekarang pada perusahaan industri <i>food &amp; beverages</i> (F&B).  Berfokus pengendalian internal pada pencatatan pengeluaran kas.

Sumber: Data diolah (2025)



Hak Cipta :

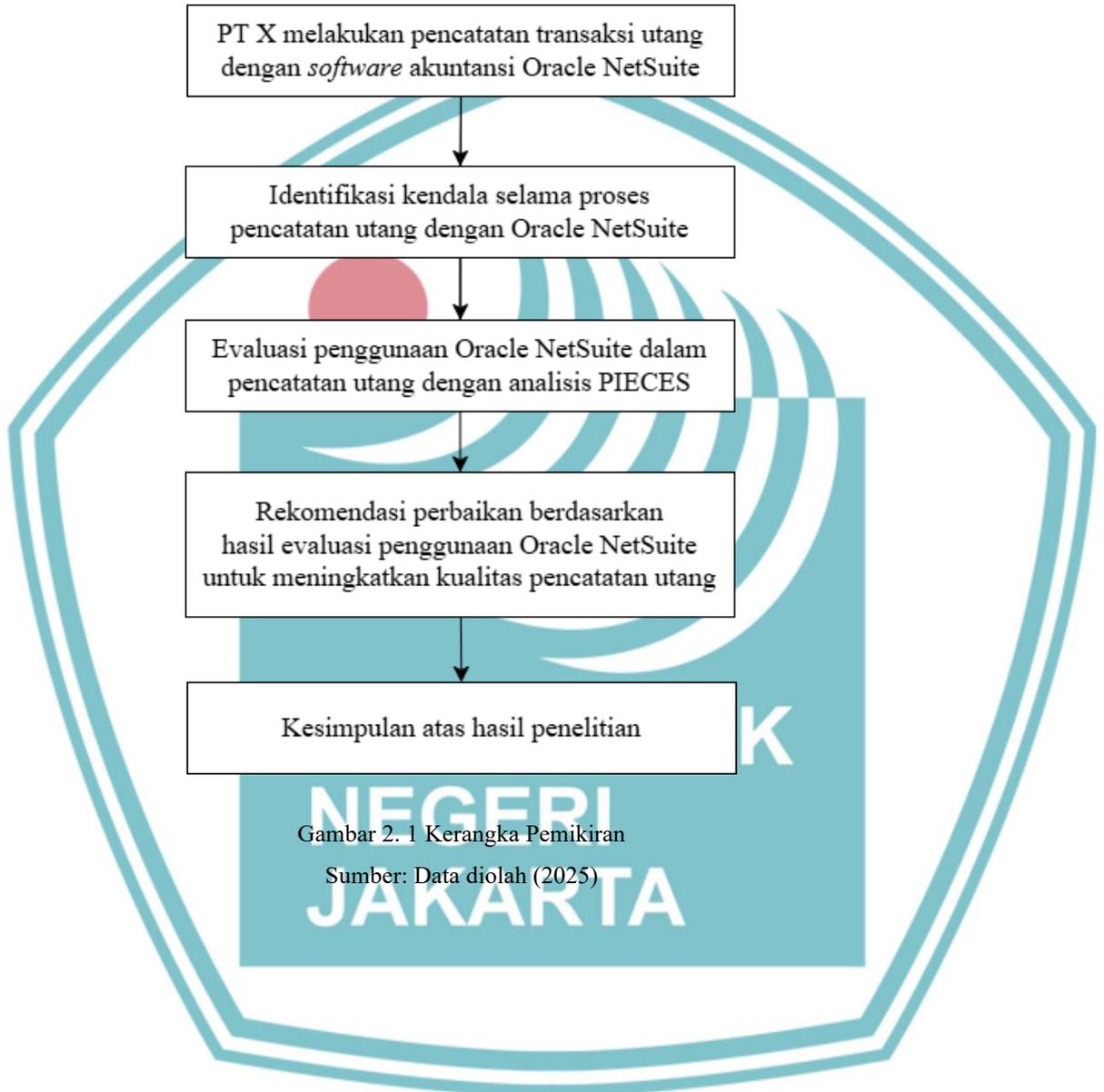
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Adapun dalam penelitian ini kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data diolah (2025)



**Hak Cipta :**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap implementasi *software* akuntansi Oracle NetSuite dalam pencatatan utang di PT X, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pencatatan utang dengan Oracle NetSuite yang selama ini dilakukan oleh PT X meliputi serangkaian tahapan yang terstruktur dan saling terintegrasi dalam satu sistem berbasis *cloud*. Proses ini mencakup pembuatan Form Permintaan Pembelian (FPP) atau *Payment Request* (PR), *Purchase Order* (PO), *Item Receipt*, dan *Vendor Bill* (VB) melalui fitur-fitur yang tersedia dalam menu “Vendors”. Setiap dokumen secara otomatis terhubung, menghasilkan jurnal akuntansi yang otomatis dan informasi yang *real-time*, sehingga mempercepat pencatatan, mempermudah pelacakan dokumen, serta mendukung pengendalian dan akses data secara lebih terpusat.
2. Hasil evaluasi penggunaan Oracle NetSuite dalam pencatatan utang menunjukkan bahwa *software* ini mendukung pencatatan utang di PT X berdasarkan analisis PIECES. Sistem mendukung kecepatan proses, keakuratan pencatatan, keamanan data, serta kemudahan akses informasi. Namun, masih ditemukan kendala seperti kesalahan *input* oleh pengguna, pemutusan relasi dokumen akibat perubahan akun *Charts of Account* (CoA), dan pemanfaatan fitur yang belum maksimal. Secara keseluruhan, sistem telah memenuhi sebagian besar aspek penting dalam mendukung pencatatan utang secara digital menggunakan *software* akuntansi Oracle NetSuite.
3. Beberapa rekomendasi untuk PT X terkait penggunaan Oracle NetSuite dalam proses pencatatan utang, mencakup peningkatan pelatihan pengguna secara berkala agar fitur sistem dimanfaatkan secara optimal, serta penataan sosialisasi struktur akun *Charts of Account* (COA) guna mengurangi perbaikan yang dapat memutus keterkaitan antar dokumen. Selain itu, diperlukan peningkatan ketelitian dalam proses *input* data untuk meminimalkan kesalahan yang dapat memengaruhi laporan keuangan. Pihak pengembang juga disarankan untuk mengembangkan fitur pencarian transaksi yang lebih fleksibel, seperti berbasis



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memo atau deskripsi guna memudahkan pelacakan transaksi. Rekomendasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan Oracle NetSuite secara lebih akurat, cepat, dan andal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan:

### 1. Bagi PT X

Ketelitian dalam proses pencatatan utang perlu ditingkatkan guna meminimalisir kesalahan entri data dan pemilihan akun COA. Sebaiknya daftar *item* akun *Charts of Accounts* (COA) disosialisasikan kepada pihak yang memiliki otorisasi terhadap pembuatan *Vendor Bill* (VB) untuk mengurangi revisi dokumen serta meningkatkan konsistensi pencatatan. Selain itu, disarankan agar perusahaan mengadakan pelatihan atau *workshop* internal lintas departemen selaku pengguna Oracle NetSuite untuk meningkatkan pemahaman bersama atas sistem *software*.

### 2. Bagi Pengembang Oracle NetSuite

- a. Mengembangkan sistem yang lebih stabil terhadap revisi *item* akun *Charts of Account* (COA) agar keterkaitan antar dokumen seperti *Vendor Bill* (VB) dan *Purchase Order* (PO) tidak terputus.
- b. Menyediakan fitur pencarian yang lebih fleksibel, seperti pencarian berdasarkan memo dan deskripsi transaksi untuk meningkatkan kemudahan pelacakan dokumen.
- c. Menyediakan materi pelatihan atau tutorial interaktif yang mudah diakses guna mendukung proses pemahaman dan adaptasi sistem.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang mengangkat topik serupa, disarankan untuk mengembangkan kajian pada perusahaan dengan skala, sektor industri, atau model bisnis yang berbeda untuk memperoleh perspektif yang lebih beragam terhadap implementasi *software* akuntansi berbasis *cloud*. Selain itu, ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke siklus lain seperti pendapatan, persediaan, atau penggajian guna memberikan gambaran yang lebih luas mengenai sistem informasi akuntansi secara menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1st ed.). CV. Syakir Media Press.
- Ardevi, D., & Rahmadani, I. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang Pada PT Mifa Bersaudara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 4(1), 65.
- Damayanti, I., Nabilla, M. A., & Aviani, A. (2021). *Evaluasi Sistem ERP Oracle NetSuite Modul Purchasing Management Pada PT PQR Menggunakan Metode UTAUT 2*.
- Damayanti, Sulistiani, H., & Umpu, E. F. G. S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 11(1), 40–50.
- Dewa, F. B. (2024). *Analisis Penggunaan Software Accurate pada Pencatatan Pelaporan Keuangan di Toko Dunia Hobby*.
- Dharmawati, T., Pryangan, W., Rustam, R. M., Burhanuddin, Sakka, G. P. U., Fitria, L., Mahdi, Suhendar, Rinaldi, M., & Bakri, A. A. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi* (Kodri (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Fawwaz, A., & Firdaus, R. (2025). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(26), 9417–9422.
- Felina, A. (2019). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES Framework pada PT MMR (Studi Kasus pada Salah Satu Perusahaan Distributor Perlengkapan Laboratorium dan Alat Kesehatan Kota Semarang)*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi* (5th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Manzala, A., & Tannar, O. (2024). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Pencatatan Pengeluaran Kas Atas Utang Yang Terotomatisasi. *Economics And Business Management Journal (EMBJ)*, 3(2), 558–565.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (E. S. Suharsi (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Oracle NetSuite. (2025a). *NetSuite Accounts Payable Software*. <https://www.netsuite.com/portal/products/erp/financial-management/finance-accounting/accounts-payable-software.shtml>
- Oracle NetSuite. (2025b). *NetSuite Cloud Accounting Software*. <https://www.netsuite.com/portal/products/erp/financial-management/finance-accounting.shtml>
- Pratami, A. F. (2022). *Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah KSPPS Made Demak*.
- Rahmania, S. K., & Andhaniwati, E. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Pencatatan Utang Pada PT DBL Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 338–343.
- Raitana, D. (2019). *Analisis Implementasi SAP Pada Divisi Accounting Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Pada Sektor Perbankan*

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- (Studi Kasus: PT. Bank Mandiri, TBK.).
- Risandi, N. P., & Pratiwi, D. (2024). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Enterprise Resource Planning System (ERP) Pada PT ABC.*
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). Accounting Information Systems. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Saniyyah, A., Widodo, D. P., & Nuraeni, Y. S. (2024). Kajian Proses Pencatatan Utang Usaha Pada Divisi Account Payable Di PT Gobel Dharma Sarana Karya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 244–248.
- Santoso, W. K. (2021). *Evaluasi Sistem Informasi Point of Sales (POS) Hellobill Dengan Metode PIECES Pada Kopi YOR.*
- Saragih, A. L., & Harahap, R. D. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT PP Presisi Tbk Proyek Tol Inkis Sumatera. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 959–966.
- Sari, Y. R., & Nurmiati, E. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Google Classroom Menggunakan PIECES Framework ( Studi Kasus : Prodi Sistem Informasi UIN Jakarta ). *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(2), 308–313.
- Seah, J., & Ridho, M. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis Dekstop Pada CV Batam Jaya. *Comasie*, 3(2), 21–30.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis (Edisi 6, Buku 1). In *Salemba Empat*. Salemba Empat.
- Sembiring, Y. N. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan dan penyewaan Mesin Fotocopy dengan Menggunakan Metode PIECES pada CV. Bina Solusi Andalan. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(2), 159–168.
- Septiani, D., Ruhama, S., & Astuti, I. (2023). Implementasi Metode PIECES untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Peduli Lindungi. *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)*, 4(1), 53–64.
- Serpstat. (2025). *What is the Ideal Size for a Web Page to Ensure Fast Loading Times?* <https://serpstat.com/blog/what-should-be-the-size-of-a-web-page-for-quick-download/>
- Solarwinds Pingdom. (2024). *Page Load Time vs. Response Time – What Is the Difference?* <https://www.pingdom.com/blog/page-load-time-vs-response-time-what-is-the-difference/>
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). Penelitian Kualitatif. In Nurlaeli (Ed.), *Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*. Holistica.
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (1st ed.). KENCANA.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara dengan salah satu tim Account Payable (AP) PT X.

Narasumber : Mba Magia (Accounting Payable Supervisor PT X)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juni 2025 – 17.02 WIB

1. Bagaimana alur proses pencatatan utang perusahaan sebelum bertransisi ke *software* akuntansi Oracle NetSuite?

Jawab: Sebelumnya kita mencatatnya itu di *logbook*, *logbook* manual by Excel. Jadinya tuh disini kita bikin kayak kolom transaksi, kode *budget* ini tuh kalau misalnya *budget-budget* itu kan biaya yang harus dikeluarin kan atau kalau misalnya di aku itu cuma megangnya *budget* keluarannya, bukan *budget* untuk pendanaannya. Jadinya kode *budget* sendiri ini punya kita sendiri maksudnya kita bikin sendiri gitu loh cuma dikodein saja. Kemudian ada COA yang nanti nge-*link*-nya ke neraca sama ke laba rugi, ke PNL (*Profit and Loss*). Nah jenis transaksi di *logbook* ini juga ditulis transaksinya, kalau misalnya ada *custom* kayak misalnya nih sewa disini kan COA nya sewa tempat tapi jenis transaksi itu lebih ke memo sih sebenarnya biar kita bedain, misal jenis sewa TC, TC itu *training center*. Departemen kita juga ngajuin kita juga nge-*listing* juga siapa yang mengajukannya, departemen, gitu kan. Kalau misalnya ada kebun kita juga *listing* juga kebunnya gitu kan tapi ini *by* manual kan jadi setiap kita satu transaksi tuh sebanyak ini tuh kita ngisinya ada debit kreditnya, dan bank mana yang bakal kita keluarin gitu kan. Nah ini manual jadi lumayan banyak nih kayak misalnya satu tanggal aja waktu ini aku ambil contoh 2021 ya ini tuh bisa sampai 38, dan itu satu-satu. Kadang kan kalau misalnya excel itu kan kekurangannya kalau kita gak sama, gak seragam atau belum ada di list itu kan gak auto muncul. Misalnya kita mau bikin COA baru, akun baru, mending kita ngetik ulang lagi, nah itu yang bikin lama disitu satu-satu juga. kalau misalnya satu bikin ini aja bisa 2 menit, 3 menit, sampai 5 menit, udah berapa kan 38x5 menit cuma buat masukin ini aja. Belum lagi kita buat narik datanya untuk ngolah datanya lagi. Kalau sebelumnya kayak gitu. Seiring dengan berjalannya waktu kan kita gak selalu dapet satu *template* gitu aja

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kan. Seiring berjalannya waktu kita butuh juga masukin nomor invoice terus masukin juga rekening penerima segala macam kayak gitu. Dari sini vendor juga kita masukin tadi kan sebelumnya kan gak ada nama vendor, karena kan mungkin kebutuhannya ya cuma segitu-gitu aja terus berjalan waktu banyak kebutuhan yang makin kompleks kita bikin lagi penyesuaian lagi untuk si kolomnya manual excelnya ditambahin tuh form rekening. Form rekening maksudnya keluarnya itu kreditnya tuh dari mana, misal di rekening BCA, terus nama vendornya. Nah nomor ini biasanya kalau misalnya, sama Procurement mereka punya nomor tersendiri nah itu kita manual tulisnya tuh ini misalnya PR *blablabla*. Kalau dari departemen lain kan itu biasanya kadang suka gak ada nomor ya jadi kita ya udah ada yang diisi kadang gak. Jadinya nomornya itu gak berurut kan jadi kayak mau nyari apa juga kayak susah juga buat nyarinya. Tambahin kolom vendor, tadi departemen udah ada kan, sekarang dipisah lagi nih yang tadinya gak ada jenis OPEX dan CAPEX itu masuknya kemana, nah sekarang tambahin buat mengidentifikasi lagi pengeluaran atas bahan baku berapa, perjalanan dinas berapa. Nah ini jenisnya misalnya kalau bahan baku kan banyak jenisnya nah itu tambahin lagi jenisnya apa. Nah kalau misalnya ini kan udah ada item kan udah auto di situ per PR disini. PR itu yang kalau ngaju-ngajuin itu, kebun, deskripsi, kuantitasnya kita perlu masukin. Tadinya gak ada terus kita masukin sekarang jadinya ada kuantitas yang dibeli, harga satuannya, nominal, *payment* terminnya berapa lama. Terus kita butuh juga nih ada PPH 21 yang nanti bakalan jadi buat PPH keluaran kita yang harus kita laporkan. Itu PPH kan ada banyak jenisnya kan PPH 21, PPH 23, ada PPH 24, ada PPH final. Kita perlu juga kolom-kolom ini kita masukin, kita butuhin tanggal bayar, nama banknya apa, nomer rekeningnya siapa, nomer rekeningnya apa.

2. Berarti memang setiap bulannya dibikin kayak *logbook* gitu, cuman dari *logbook* sendiri juga setiap bulan kadang suka ada yang berbeda *template*-nya ya?

Jawab: Jadi mungkin kalau 1 bulan 2 bulan mungkin sama ya, mungkin pas ke bulan berikutnya itu ada perubahan apa, jadinya setahun itu kan kayak



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kita tuh ngeliat dulu ritmenya lah kita bentuknya kayak gimana-gimana. Bakalan *custom-custom* terus kan sedangkan kalau misalnya kemarin di netsuite, kita udah tau nih kebutuhan kita mau masukin apa-masukin apa, jadinya kita jadiin tuh di netsuite kita bikin customnya seperti itu udah ada auto dokumen, auto nomor dokumen juga, udah bisa nge-list daftarin vendor terus udah ada segala *attachment file*.

3. Selain dari kendala tersebut, apakah ada tantangan lain atau ada masalah lain selama pencatatan utang secara manual?

Jawab: Karena ini kan mungkin kita by manual mungkin aja terjadi *error*. Jadi kalau misalnya kita bikin kita narik data terus kita misalnya pakai rumus si *lookup* gitu ya dan rumusnya nggak diteliti lebih jauh lagi, mungkin aja ada data yang ketinggalan. Nah di situ jadinya ada data mungkin yang nggak ke tarik dari pencatatan yang udah dilakuin. Karena kesalahan atau kekurangan buat input dia diletakin dimana. Kemudian, kalau misalnya disini kan masih terbatas, kita nggak bisa liat item ini tuh kita mau beli berapa udah beli berapa, dan kita nggak bisa ngeliat juga vendor terbanyak kita membeli itu yang mana. Sedangkan kalau misalnya di sistem Oracle NetSuite, kita tinggal narik data yang ada, tinggal narik pnl atau di ledger, biasanya kalau kita nariknya di besar, terus kita bisa ngolah lagi jadi banyak data. Jadi lebih variasi datanya, dibanding manual ini, manual ini tuh terbatas. Paling mentoknya, cuma kita butuhin yaudah, neraca sama laporan ngambil harapan lebih aja, kayak gitu.

4. Kira-kira rata-rata untuk jumlah dari transaksi pencatatan utang sendiri per bulan ada berapa?

Jawab: Kalau misalnya pencatatan, karena kan utang kita gak terlalu lama ya jadinya, paling lama aging-nya tuh satu bulan itu. Kalau misalnya dari semua transaksi kan maksudnya, kita tetap masuk di utang tuh di vendor bill itu apapun yang masuk, walaupun dibayar di hari itu juga tetap masuknya sebagai utang. Kalau misalnya kita coba lihat transaksi itu, kita lihat bulan lalu ya misalnya, itu pasti udah lebih dari seribu transaksi gitu. Cuma kalau misalnya untuk aging-nya kita gak terlalu banyak, gak terlalu jauh. Karena bisa dibbilang ya kewajiban kita membayar tuh lancar-lancar aja. Dan itu juga



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang paling jauh ya cuma 30 hari aja, dan itu pun bahan baku dan itu kayaknya semua perusahaan itu maksudnya udah sangat cepat gitu.

5. Tapi dari penggunaan Netsuite disini sendiri itu udah dimulai tahun berapa, Mba?

Jawab: 2023 itu udah mencoba buat lepas dari manual.

6. Apakah dari segi alur-alur mulai pencatatan yang pas manual kalau misalkan pas pencatatan ke si Netsuite itu sama alurnya?

Jawab: Sebenarnya sama aja. Jadi pertama pasti ada memonya. Kalau misalnya pencatatannya ya pasti ada debit kredit, kalau di manual kan ada tuh misalnya ada debit kredit. Terus masukin juga PPH segala macam. Sebenarnya sama aja cuma kita gak perlu lagi buat identifikasiin kalau ini tuh kita nyatet lagi biaya apa. Jadi kayaknya udah otomatis. Kalau misalnya kita mau masukin biaya, tinggal huruf depannya atau kata depannya udah otomatis muncul. Sebenarnya kalau pencatatannya ya sama aja cuma lebih kompleksnya tuh kita bisa milih departemennya, bisa milih lokasinya, terus bisa kita masukin project kalau perlu, kalau butuh. Sedangkan kalau manual ya kita tambah tabel lagi, ulang lagi gak manual lagi nulisnya. Sedangkan kalau di Netsuite istilahnya kita gak masukin semua nih, masukin pertama di awal dulu tuh masukin list vendor, masukin list COA, terus masukin list project, kita harus masukin di depan dulu baru pas vendor build, kita tinggal pilih-pilih aja. Kalau misalnya di manual ya udah dari awal sampai akhir kita isi terus semuanya gak terikat yang udah ada atau yang belum ada.

7. *Response time*: Bagaimana kecepatan dari si Oracle NetSuite saat melakukan tugas dalam memproses pencatatan utang?

Jawab: Kalau proses penginputan itu tergantung orangnya ya, kalau misalnya penginputan. Tapi kalau misalnya kita mau create, misalnya jadikan laporan, ke General Ledger, itu sih cuma nggak sampai 1 menit.

8. *Response time*: Tetapi, apakah kecepatan tersebut tergantung dengan kecepatan internet?

Jawab: Kecepatan internet sama data yang kita tarik. Kalau misalnya yang kita tarik tadi kan cuma satu COA doang, kalau misalnya semua COA, mungkin bisa 3-5 detikan sih. Nah tapi ada ini nya juga dia ada



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kekurangannya juga, dia tuh nggak bisa tarik bisa satu periode karena kita transaksi nya luar biasa banyak. Transaksi kita tuh kalau misalnya kita ngambil dari segi income, terus sama dari segi pembayaran, itu banyak banget, dedangkan pembayaran kita aja udah berapa ratus kebun. 600 kebun invoice yang dikeluarkan, 600 kebun dan itu mungkin setiap hari ada beberapa invoice yang keluar. Dan kalau bisa paling terkecil pun 1000 invoice keluar. Berarti kan 1000 data satu bulan untuk transaksi yang cuma satu kali sebulan. Misalnya kayak nagih main fee gitu, sedangkan kalau misalnya invoice yang kita keluarin untuk customer kita untuk pembelian bahan baku, itu kan bisa satu hari bisa 50 invoice keluar dikali 30 udah 1.500an kan yang keluar si invoice itu. Nah itu yang berat Jadinya kita nggak bisa narik data satu tahun langsung. Karena data kita banyak banget. Nah si Netsuite ini error, jadinya disiasatinya tuh, kita narik satu bulan. Terus dari bulan berikutnya, kita tarik jadi satu persatu ya. Nanti pembaruan kita bikin ini ya apa namanya kita rekon lagi tuh udah ada data yang masuk atau belum. Kalau misalnya kita cuma ngambil satu bulan dua bulan sih aman. Dengan narik semua COA ya. Kalau misalnya cuma ngambil satu COA, tapi dari tahun 2022 juga bisa, karena tergantung transaksinya itu berapa banyak. Dia lebih kayak, kalau banyak, dia error. Mungkin dia punya limitnya mungkin ada 10.000 data atau berapa. Tapi aku kurang tahu sih dia punya limit berapa transaksi yang bisa ditarik.

9. *Response time*: Apakah pernah mengalami keterlambatan pada saat penggunaan sistem seperti loading yang lama ketika melakukan proses input atau melakukan proses pencatatan utang?

Jawab: Kalau lagi catatnya sih dari sistem sih, nggak, itu karena pasti gangguan internet. Jadi lebih ke gangguan internet aja. Kalau misalnya dia kayak ngeheng gitu belum pernah sih. Dan yang aku pernah alami itu karena komputerku sendiri. Dia kan pakenya memory RAM gitu ya Yang C itu, nah itu kadang kalau misalnya RAM penuh yaudah dia juga kena juga kan. Kadang kan biasanya aku buka tab banyak, tab Netsuite nya banyak, jadi dia error nggak bisa di save. Kayak gitu-gitu sih, lebih ke situ. Kalau dari sistemnya sendiri sih, nggak. Paling kayak itu, kalau kebanyakan data,



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kita nariknya terlalu banyak, dia error, pun sekitar satu menit pasti keluarnya.

10. Auditabilitas: Apakah hasil dari pencatatan utang selama di Oracle Netsuite mudah untuk ditelusuri kembali gitu. Misalkan dari tanggal pembuatan pencatatan utangnya, atau dari si deskripsinya, atau dari si informasi lainnya. seperti nomor invoice?

Jawab: Gampang banget. Makanya tadi ada pencatatan auto dokumen number. Jadi udah terisi sendiri. Jadi nggak mungkin ada yang sama seharusnya Kalau AP sendiri nggak pernah ada duplikat number. Jadinya atas nomor itu udah nggak bisa dipakai lagi. Jadinya kalau dari segi, misalnya kita mau cari lagi data itu, kalau misalnya kita udah tau nomornya, udah tinggal masukan aja nomornya disitu. Bisa BP berapa misalnya apa gitu, dia udah langsung muncul lagi tuh. Walaupun yang kita lupa nomornya nih, misalnya kita ngambil email, terus misalnya aku pengen liat pembayaran kemana. Misalnya kita taunya vendornya aja, misalnya vendornya si Bumi Farta Tapi pembayaran apa, dia mau nanya misalnya pembayaran untuk termin, pembayaran invoice atas ini, kita cari aja nih kita masukan nama vendornya aja, Bumi Farta.

11. Kelaziman komunikasi: Selama dari penggunaan si Oracle Netsuite sendiri, dari tampilan sama dari fitur-fitur modul yang dipakai selama untuk pencatatan hutang, itu lebih gampang dipahami sama dipelajari?

Jawab: Lebih gampang. Aku waktu peralihan itu kayaknya langsung bisa. Jadinya, ya yang aku bilang tadi, jadinya si orang yang bukan accounting pun bisa ngejurnal. Jadinya dari segi tampilan mungkin kelihatannya agak padat ya. Cuma kalau misalnya kita terbiasa juga kayaknya ya oke-oke aja gitu.

12. Kelaziman komunikasi: Udah jelas. Karena kan di sini kan juga kita perluin kenapa waktu itu kita customnya datenya harus keisi. Jadinya dari saat kita custom sama tim teknisi si Netsuite itu, kita udah yakinin, kita udah minta kalau ini mandatory, kalau nggak diisi ini nggak bakal bisa ke save. Kalau nggak bisa isi ini nggak bakal bisa ke save. Jadi bintang-bintang ini tuh yang wajib diisi. Tampilan yang saat ini kita gunakan itu hasil *custom*. Jadi ada



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mandatory request gitu. Jadi kalau departemen nggak diisi dia nggak bakal bisa ke save. Kayak sekarang nomor employees ini belum pake mandatory ini. Tapi dia udah bisa kalau duplicate dia bakal kebaca,

13. Kelengkapan: Apakah Oracle NetSuite telah memberikan modul dan fitur yang melengkapi kebutuhan pencatatan utang perusahaan?

Jawab: Saat ini udah sih, karena dia punya ada report aging-nya sendiri, jadi kita udah kelihatan disitu ageing kita tuh ada berapa, terus atas apa, kayak gitu udah ada. Dan saat ini kebutuhannya baru sampai situ ya, dan itu Netsuite udah terisi semuanya disitu. Jadi sudah lengkap, dan juga kebutuhannya masih sampai situ aja.

14. Toleransi kesalahan: Apakah Oracle NetSuite seringkali mengalami masalah yang menjadi kendala dalam proses pencatatan utang?

15. Jawab: ada case yang terjadi tuh kalau misalnya kita edit save vendor bill. Nah dia itu errornya disitu ada errornya juga tuh. Kalau misalnya kita gak teliti pas lagi kita edit, misalnya nilainya itu 100 ribu udah sama PPN. Dan di item itu ada tulisan PPNnya tuh. Vendor bill kan kita bisa nulis ID PPN atau PPN kan. Misalnya pas pertama kita bikin itu PPN ada PPNnya. Nilainya kan harusnya 100 ribu nih. Terus suatu waktu kita edit nih. Edit mau ganti misalnya terserah ganti apa. Ganti memo, ganti apa. Terus tanpa kita lihat lagi langsung kita enter terus langsung kita save. Terus kita gak cek lagi. Nah ternyata itu juga terjadi juga tau-tau si PPNnya itu hilang. Jadi dia ngebacanya non PPN. Jadi makanya kalau misalnya di kita tuh selalu ketahuan dia tuh berubah. Misalnya kita lagi narik RFP itu namanya. Dia bakal ada sisa itu.

16. Akurasi: Dari si NetSuite itu kan udah dijelasin kalau misalkan dia itu emang otomatis kan sistemnya ya. Kalau misalkan dari tingkat akurasi data dari si pencatatan utang nih selama penggunaan si Oracle NetSuite itu sendiri gimana?

Jawab: Akuratnya balik lagi ke kita, ke *human* yang nyatetnya. Tapi kalau selama humannya oke si NetSuite itu ya dia bakal mengolah yang udah di input. Jadinya untuk keakuratannya sistem itu lebih *firm* gitu Kalau



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

misalnya untuk laporan-laporan Kalau misalnya dari humannya oke, dari sisi pencatatan atau penarikan juga dia lebih akurat.

17. Mbak bilang kalau misalkan dia itu sistemnya custom ya si NetSuite itu sendiri. Nah itu ada operasi yang kayak misalkan dia di custom untuk nanti bikin PPN persennya 11% atau 10% begitu, nah itu kan dia biasanya otomatis ya. Nah itu berarti udah langsung akurat juga untuk si persentasenya kah?

Jawab: Jadi yang dimaksud dengan custom ini Custom permintaan yang ada yang kita inginkan di NetSuite itu itu. Jadi pas lagi awal pertama tuh apa sih yang dibutuhkan? Nah kita kan ada trial error dulu kan Sama ITG segala macam Nah kalau misalnya ada yang kita butuhin. Misalnya si NetSuite-nya juga ada kemampuan untuk permintaan kita itu, nah itu custom. Maksudnya kalau misalnya ada yang tanya misalnya PPN kayak begitu, waktu pembuatannya memang itu harus di custom juga itu. Tapi seiring berjalannya waktu Itu bisa dibuat sama ada administrator. Jadi kan PPN ini kan berubah-ubah ya Kemarin 10%, 11%, 12%, nah itu bisa jadinya nggak di awal pas kita bikin. Jadi mungkin pas lagi pertama bikin yang ngikutin sesuai yang ada kan. Tapi kalau misalnya ada perubahan Itu bisa di edit atau di customize sendiri sama administrator.

18. Relevansi informasi: Apakah Oracle NetSuite dapat melihat riwayat transaksi yang saling berhubungan? Dan apakah hasil dari Oracle NetSuite mampu menjelaskan pencatatan utang pada perusahaan?

Jawab: Ya, jadinya semua bukan tarik menarik, jadi mereka ngambil data dari sebelumnya. Misalnya dari PO biasanya juga dari kalau procurement tuh ada payment purchase request dari gudang, gudang bikin purchase request nah si procurement mau bikin PO, menarik sih purchase request. Nah terus si AP juga kalau misalnya mau bikin vendor bill biasanya menarik PO. Udah sampe vendor bill kan ada di AP itu, nah AP juga bikin request for payment terus nanti ada butuh approval lagi ke atasan, terus dari situ udah di approve rfp-nya, saat mau nge-close-in pembayaran vendor bill narik si rfp itu jadinya dari payment request yang dari gudang itu, terus jalan terus sampai ke kita sampai terakhir dan itu udah sampai vendor payment.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Udah selesai disitu pembayaran, jadinya udah paid in full, udah close untuk vendor bill itu jadinya ya semua berinian selaras semuanya kalau misalnya mau dilihat di vendor payment, kita lihat dari proses terakhir, kalau kita lihat vendor payment, itu kelihatan related record-nya rfp yang mana pas di rfp, kan bisa dibuka kita kelihatan rfp ini atas vendor bill yang mana kelihatan lagi pas di vendor bill, kita ngelihat lagi ada di related record-nya dia dari pr yang mana terus dia masuk ke rfp mana masuk lagi ke payment yang mana.

19. Penyajian informasi: Apakah Oracle NetSuite mendukung penyajian data pencatatan utang dalam format yang mudah dipahami dan mampu untuk diinterpretasikan?

Jawab: kalau misalnya tarikan laporan yang udah langsung. Tapi biasanya kita bikin ulang lagi sih karena saat ini kalau misalnya diliat dari reportnya banyak yang belum sesuai. Jadi kayak ini, harusnya itu dimasukkan sebagai hutang tapi tidak diakui sebagai hutang, jadi kan sesuai apa yang dimasukin. Tapi kan pada kenyataannya pada saat pencatatan karena ini kan gak semuanya di finance enggak di procurement pada saat pencatatan itu berpengaruh banget kan pada saat nanti kita penarikan hutang .tapi saat ini kita gak pake report yang dari si netsuite ini jadinya ada yang masih mungkin sebenarnya itu benar menurut netsuite itu benar kayak begitu, tapi karena kita catatnya tidak sesuai jadinya si report yang disajikan itu kurang akurat. Karena ya balik lagi keumannya itu. Alur pencatatannya kita bisa bisa sepenuhnya pake netsuite nih ngadelin netsuite semuanya kenapa kayak gitu? Karena warehouse misalnya gak masukin semua mutasi yang terjadi disana dimasukin ke netsuite itu yang kenapa kita belum semuanya pake di netsuite ini, karena dari penggunaanya itu belum semua tertib buat masukin. Jadi dibidang netsuite yang menyajikannya itu yang udah dimasukin, sedangkan kita banyak banget yang belum dimasukin. Makanya saat ini di accounting pun ngambil neraca atau ngambil laba rugi dari netsuite belum ngambil dari netsuite. Saat ini yang dipakai di perusahaan ini sekarang cuma buat pencatatan yang sifatnya yang masih dibutuhin aja gitu buat recording



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

aja belum sepenuhnya dipakai dan juga masih kita kan dua tahun ya mungkin masih juga perlu harus akurasi lagi kalibrasi ulang lagi.

20. Fleksibilitas data: Apakah Mba pernah mengalami kesulitan dalam mengakses atau mengeksport data dari sistem? Apakah Oracle NetSuite memberikan kemudahan untuk mengakses data dan mengelola kembali pencatatan utang? Misal, apabila salah penempatan item/jurnal, apakah bisa dengan mudah melakukan pengeditan?

Jawab: Kalau ekspor data sih lebih mudah kayak lebih cepat gitu kan kebentuknya juga lebih cepat, tergantung kebutuhannya lagi kita mau buat dia itu jadi apa. Kalau saat ini kan untuk akurasi COA itu accounting, jadinya kalo misalkan ada salah, accounting minta untuk perbaiki dulu. Karena saat narik data misalnya accounting mau bikin laporan keuangan ini gak sesuai nih harusnya misalnya kayak kemarin pembelian konstruksi malah jadinya langsung ke expense konstruksi atau beban renovasi, padahal mungkin mintanya ke prepaid dulu biar bisa dijadikan bisa dibagi-bagi. Kalau misalnya terjadi kayak gitu kita pasti ketahuan dari accountingnya dulu kelihatan terus pengembaliannya atau cara buat rekannya lagi itu mudah.

21. Reusabilitas: Apakah data dari pencatatan utang yang dihasilkan oleh Oracle NetSuite bisa diakses dan diproses menggunakan aplikasi lain? Jika iya, aplikasi apa saja yang bisa digunakan?

Jawab: Proses pake aplikasi lain setaupun dia bisa integrasi. Saat ini kan belum di integrasiin yang kita pake pos itu kan ranchise. Terus ranchise itu sebagai pencatatan kebun atau expense kebun. Kalau misalnya netsuite terbuka open ERP, itu namanya dia bisa langsung connect. Jadi dia bisa integrasi dari pos dan bisa langsung ke input ke netsuite. Jadinya semua terintegrasi dan ada big data, jadi udah langsung koneksi. Jadinya netsuit ini ya terbuka sebenarnya open ERP juga, dia terbuka untuk pake aplikasi atau media lain.

22. Sumber daya: Setelah beralih menggunakan sistem informasi akuntansi dengan software akuntansi yaitu Oracle NetSuite, apakah penggunaan sistem ini telah membantu menghemat waktu dan biaya operasional dalam



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melakukan pencatatan utang jika dibandingkan dengan metode yang digunakan sebelumnya?

Jawab: penggunaannya jadi biaya yang dikeluarkan ya tentu lebih besar, karena kalau manual gratisan aja kan excel bisa. Berlangganan berapa tahun cuma berapa tapi kalau sistem lebih besar juga tapi impactnya juga lebih besar. Untuk segi biaya memang perlu modal yang besar untuk menggunakan itu satu user aja bisa hampir 2 juta setahun. Sedangkan kalau kita manual bisa dibilang 0 aja tapi hasil yang kita terima itu gak sebanyak yang dikeluarkan. Kalau kita pakai sistem kita bisa variasi bikin laporan. Jadinya ada harga ada kualitas juga ada hasilnya juga. Lebih efisien dari segi waktu. Kalau misalkan dari segi harga itu dia tuh kayak namanya juga laporan gitu ya, dia tuh kan gak ada harganya, tapi harganya tuh tinggi. Jadi kayak gitu jadinya lebih ke intangible deh, gak kelihatan gitu efisien yang dia lakuin kayak gitu sih. Kalau misalnya manfaat yang dipakai sama yang kita keluarin itu seharusnya sebanding ya, tapi mungkin masih terasa terlalu berat karena kita belum pakai seluruhnya yang ada di netsuite. Jadi kita sebenarnya udah bayar nih untuk semuanya berlangganan, tapi kita belum semua kita pakai. Jadi untuk dari segi pemanfaatannya sih kita belum maksimal jadinya masih terasa ini masih mahal. Pertama itu kita developnya sekitar 300 jutaan udah sama develop modul sama langganan setahun terus renewalnya itu kayaknya hampir seratusan juga seratus jutaan.

23. Apakah setiap fitur modul yang digunakan dalam pencatatan utang memiliki pembatasan akses yang jelas bagi pengguna? Siapa saja yang dapat mengaksesnya, serta apa saja batasan akses yang diberikan?

Jawab: Dikasih batas. Jadinya ada beberapa pembatasan akses, misal gak bisa narik neraca, jadi yang boleh narik misalnya cuman accountingnya saja, atau finance saja yang punya akses. Ada modul HR yang bisa diliat sama HR saja, misal yang bisa bikin nama HR saja, tapi untuk saat ini masih dipegang oleh departemen finance.

24. Apakah Oracle NetSuite telah memberikan keamanan dalam penyimpanan data apabila terjadi kerusakan, baik kecelakaan maupun bencana alam?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Apakah data yang tersimpan di sistem cukup aman dari risiko kehilangan atau pencurian?

Jawab: netsuite ini kan sistemnya itu cloud kayak internet, kita nggak ada yang di install di laptop. Jadi kalau laptopnya kenapa-napa itu datanya itu udah di cloud. Yaudah jadinya dari segi keamanan, kalau misalnya kena virus yang bukan dari laptopnya. Kalau misalnya laptopnya itu kan kalau misalnya di install, kalau ini dari internet mungkin kayak malware, yang biasa virus internet. Nah itu waktu kemarin ada penjelasan si netsuit ini tuh udah secure. Dia punya sistem keamanan sendiri, apalagi ini kan basisnya dia kalau nggak salah singapura, jadinya dari sistem keamanan mereka mungkin udah secure. Dari situ dan dia kemarin itu dia juga bilang dia tuh punya protect. Kalau misalnya dari segi resiko itu yang virus internet malware, tapi kalau misalnya untuk resiko bencana alam segala macam itu minim banget sih karena datanya itu kita ngebuka dari internet, terus backupnya pun kita punya di drive. Drive itu kan dikeluarkan sama it sendiri, jadinya harusnya itu kalau misalnya keamanannya oke nggak ada masalah, yang jadi resiko itu resiko virusnya itu sih yang kita harus hindari harus proteksi lebih dari situ.

25. Bagaimana kemampuan beradaptasi Mba dalam penggunaan Oracle NetSuite dalam melakukan pencatatan utang? Apakah terdapat kesulitan ataupun kendala selama penggunaannya?

Jawab: Karena mungkin kalau misalnya Dari segi visual Dia kayak kurang iconic, kayak kurang. Mungkin kalau misalnya kita lihat Odoo Tuh tampilannya kayak lebih Cheerful, Mungkin si NetSuite itu lebih serius Jadinya Harus lebih detail lagi Harus lebih jeli lagi antara kolom-kolom yang harus kita isi Atau yang kita gak boleh lewatin. Tapi kalau misalnya dari penerapannya Cukup ini sih. Mungkin pas lagi awal pertama yang aku rasain Ini gak kebaca sama sekali Ini gak kebayang gitu Dimana letak kreditnya, Dimana letak debitnya. Ternyata pas sudah kita praktek Oh ternyata yang dijadikan Akun kredit itu Nanti yang adanya diatas itu, Nah yang bawahnya itu sebagai debit. Jadi waktu kita training Belum megang si, masih awang-awang. Tapi pas sudah Ngelakuin praktek yang sudah Pakai



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sistemnya Itu mudah sih menurutku. Cuma dia yang minusnya dia gak eye catching aja untuk tampilannya Dia kayak lebih yaudah serius orang Finance banget. Tapi Dari segi kalau misalnya Bukan orang finance yang pake juga, Itu kebantu juga sih.

26. Bagaimana Oracle NetSuite mengidentifikasi apabila terjadinya pencatatan berganda, pencatatan yang tidak muncul setelah dilakukannya input, hingga salah dalam melakukan pencatatan?

Jawab: Kalo misalkan terjadi penggandaan, pasti dibuat jurnal pembaliknya. Kalo pencatatan yang sudah ke input tapi tiba-tiba gak muncul, misal dari kita uda merasa sudah nge-save tapi ternyata mungkin jaringan internetnya pas kita klik save ternyata nggak ke-save. Itu balik lagi ke ketelitian kita.

27. Bagaimana Oracle NetSuite mampu menghasilkan informasi yang tepat sesuai dengan fitur yang ada tanpa kesalahan?

Jawab: saat ini, ya. Karena kita double antara yang dimunculin sama netsuite yang misalnya double duplicate kita manual reset sendiri. Jadinya kita nggak bisa langsung kita percayakan aja semua pekerjaan sama si sistem. Karena yang balik lagi, sistem nggak bisa dipertanggungjawabkan kalau misalnya ada kesalahan, nggak bisa dia dipenjarain dikasih sanksi, pasti si usernya yang dikasih sanksi. Makanya sistem pasti perlu pendampingan si user tersebut. Jadinya selain sistem yang kita gunakan, kita juga harus crosscheck atau rekon manual lagi.

28. Apakah proses dan fitur dari modul yang digunakan dalam Oracle NetSuite mudah untuk dipelajari dan dipahami?

Jawab: Tadi kan aku mention juga pas aku juga coba beberapa minggu, didampingin terus, langsung kita juga belajar sendiri. Kalau misalnya logika kita udah nyambung, jadi kita gak perlu yang bikin berat lagi buat masukin itu, dan itu jadi dipermudah juga karena ada mandatory-mandatory yang harus diisi waktu. Di sistem itu kita dikasih tau nih apa yang harus diisi nanti kalau misalnya gak diisi dia lokalannya gak bisa ke save.

29. Apakah penggunaan Oracle NetSuite mengurangi pekerjaan secara manual dalam pencatatan utang?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawab: Ya. Tapi kita masih ada proses secara manual, lebih ke ngolah laporan yang sudah masuk untuk di input saja dan paling untuk backup, dan untuk pengecekan kesalahan.

30. Dari berbagai fitur yang disediakan oleh Oracle NetSuite, fitur mana yang paling dibutuhkan dan paling membantu dalam melakukan pencatatan utang dibandingkan dengan sistem pencatatan yang digunakan sebelum menggunakan Oracle NetSuite?

Jawab: Untuk yang paling membantu itu Vendor Bill. Karena membantu dalam mencatat utang dan semua informasi yang harus ada dari invoice itu diterjemahkan ke sistem Vendor Bill. Vendor Bill juga pas lagi create waktu kita narik data itu sudah semuanya terstruktur.

31. Selama penggunaannya sejauh ini, menurut Mba apakah penggunaan *software* akuntansi Oracle NetSuite sudah memenuhi kebutuhan dalam melakukan pencatatan utang perusahaan? Apakah terdapat fitur yang masih kurang dan dibutuhkan oleh pengguna/perusahaan?

Jawab: Balik lagi, kayak kita belum seluruhnya pake sih, kayak di NetSuite ini sebenarnya ada AP Aging-Report, jadinya semua tanpa kita ngolah lagi, kita bisa lihat di situ. Tapi balik lagi, karena semuanya belum masuk, kita nggak bisa pake itu. Kemungkinan bukannya NetSuite yang perlu di-develop, mungkin user-nya yang perlu di-develop lagi untuk menggunakan e-QoL. Jadinya lebih ke belum semuanya kita pake.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikut adalah hasil wawancara dengan salah satu tim Accounting (AP) PT X.

Narasumber : Mba Meuthia (Finance Manager PT X)

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025 – 19.46 WIB

1. Bagaimana alur proses pencatatan utang perusahaan sebelum bertransisi ke software Oracle NetSuite? Kemudian, apa aja tantangan yang dihadapi dalam proses pencatatan utang perusahaan sebelum menggunakan Oracle NetSuite itu sendiri?

Jawab: Karena masih manual ya pakai Excel. Itu tuh kalau datanya, kendala di format data sih. Jadi dia tuh filenya per bulan-bulan gitu. Dan di masing-masing bulan tuh beda-beda kadang kolom-kolomnya gitu. Mungkin sesuai dengan perkembangan perusahaan juga ya ketika di bulan selanjutnya ada kebutuhan kolom apa ditambahin, gitu. Pertama itu sih formatnya. Terus yang kedua, karena itu format manual jadi tergantung kreativitas pembuatnya juga ya. Dan kalau dilihat ke standar akuntansi sih sebenarnya itu belum memenuhi gitu. Karena di situ untuk ngelakuin rekon sama banknya itu nggak bisa terjadi di formatnya.

2. Apakah dari tantangan-tantangan tersebut menciptakan standar organisasi terhadap transisi pencatatan utang dari sistem sebelumnya ke *software* Oracle NetSuite?

Jawab: Iya standarnya sih yang pertama itu dari proses permintaan barang sampai pembayaran itu bisa saling nyambung gitu. Jadi historisnya bisa dilihat kayak gitu. Standarnya itu. Karena kan yang terjadi di pas sebelum NetSuite kan ya bagian purchasing ya punya data, bagian ini punya data, kayak gitu. Jadi susah di tracingnya, datanya. Terus yang kedua sih ini juga, nggak harus nentuin COA di masing-masing transaksi karena udah ada item kan. Jadi udah di setting di awal item tersebut itu COA-nya ke situ dan jadinya nanti tadi tuh bisa mempercepat penginputan. Untuk biar tinggal inget barangnya aja nanti nggak harus inget COA-nya kemana-kemana kayak gitu kan. Mempercepatnya itu terus filing juga, filing dokumennya juga dengan adanya OneDrive. Kita pake OneDrive kan jadi dokumen itu kita bisa *soft copy* kan gitu. Karena kita spacenya kurang disini jadi kita



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nggak bisa simpen hard copy. Jadi bisa soft copy kita taruh di cloud gitu dan itu bisa gampang juga diaksesnya.

3. Berapa banyak transaksi utang perusahaan yang dikelola per bulannya?  
Jawab: Kayaknya bisa sampai 500an lebih ya. Kita alhamdulillah nggak ada kewajiban jangka panjang. Gak ada hutang bank.
4. Selama menggunakan software Oracle NetSuite, fitur apa aja yang paling relevan dalam membantu proses pencatatan utang perusahaan?  
Jawab: Fiturnya semua relevan sih. Emang sesuai dengan yang dibutuhkan. Seperti PO, terus ada *item receipt*-nya. Jadi apa yang kita catat hutang itu memang sudah terkonsumsi sama bagian lain. Bahwa barang itu sudah diterima. Kesannya juga sudah selesai. Dengan kuantitinya juga yang sesuai. Jadi kita bisa pastiin angka yang ditagih itu memang sesuai dengan jumlah yang udah diterima sama bagian terkait gitu. Tanpa harus cek-cek manualnya.
5. *Response time*: Bagaimana kecepatan Oracle NetSuite saat melakukan tugas dalam memproses pencatatan utang. Apakah dari sistem sendiri itu pernah mengalami keterlambatan pada saat pengguna melakukan proses input data atau dalam pencarian informasi?  
Jawab: Kalau untuk NetSuite ini sih lumayan cepat sih. Bahkan kadang internet kita aja yang bikin lama gitu. Tapi kalau misalkan dari proses NetSuite sih lumayan cepat sih. Kalau untuk input-input gitu sih cepat sih ya. Kayaknya gak sampai 1-2 detik sih kalau nge-save ya tergantung banyaknya data gitu. Nah yang lama itu kalau narik report itu juga tergantung berapa banyak transaksi yang ada di dalam report itu. Kayak transaksi sama lamanya kan. Responnya iya kayak gitu sih paling tergantung lamanya reportnya ditarik. Untuk kurang lebih 10 detik tuh masih cepat sih. Karena kalau di sistem yang lainnya itu bisa sampai 1-2 menit itu lama sih. Dan emang kalau misalnya kalau ngomongin sistem sih emang nol koma sekian detik sebenarnya target-targetnya mereka ya. Tapi kalau menurut aku standarnya 10 detik itu masih aman. Kalau menarik laporan yang beberapa bulan agak lebih lama memang ya karena dia nge-*summarize* data gitu. Kalau menurut aku sih 1 menit masih aman sih.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Auditabilitas: Apakah hasil dari pencatatan utang dari Oracle Netsuit itu dapat mudah ditelusuri kembali? Dan misalkan ditelusuri kembalinya itu misalkan dari tanggal, dari deskripsi, atau dari informasi transaksi lainnya dalam fitur dari *software* itu sendiri?

Jawab: Mudah sih di trace, cuma ya, ada paling yang harus ketik. Cukup mudah, cukup mudah. Tapi masih perlu *improve* masih gitu sih. Kalau dari deskripsi agak susah sih. Tapi gampangnya dari vendornya, dari nama vendornya. Kalau nggak nomor *Vendor Bill*, nomor transaksi itu bisa sih. Dan dia kan di *search bar* gitu kan. Tapi kalau misalnya dari keterangan itu agak sulit sih.

7. Kelaziman komunikasi: Dari tampilan dan setiap dari fitur modul untuk pencatatan utang dalam Oracle NetSuite, apakah mudah dipahami dan dipelajari serta memberikan informasi dan petunjuk yang jelas? Jadi pengen tahu seberapa mudah atau sulit dari tampilan sistem ini untuk dipahami oleh penggunanya?

Jawab: Dalam pencatatan utang mudah dipahami. Memang kalau misalnya kita yang agak masih sulit melihat report-nya. Karena itu perlu di-*explore*, cara mengetahuinya, di Netsuite itu kayak gimana-gimana, itu emang perlu di-*explore*. Tapi kalau untuk spesifik pencatatan utang kan berarti pas vendor bill saja ya, itu sih gampang sih.

8. Kelengkapan: Apakah Oracle NetSuite telah memberikan modul dan fitur yang melengkapi kebutuhan pencatatan hutang perusahaan? Serta bagaimana kelengkapan laporan atau hasil dari pencatatan hutang yang disediakan sama Oracle NetSuite?

Jawab: Kalau untuk kebutuhan pencatatan hutang, itu sudah cukup melengkapi sih. Karena memang si Oracle NetSuite ini tuh sistem yang *customized*. Jadi saat kita awal mau implementasi NetSuite itu juga memang sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Ada proses development disitu yang mengadaptasi dari proses yang udah ada berjalan pas tadi proses manual itu kan. Biasanya udah seperti apa, jadi udah ada flownya, itu disistemkan. Kalau untuk pencatatan seperti itu. Tapi kalau untuk pelaporan, itu masih butuh di-customize lagi. Karena mungkin waktu awal NetSuite ini, kita



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih fokusnya sama proses mencatat. Tapi ternyata saat kita mau buat laporan, terus perlu menganalisa, itu saat ini kesulitan sih. Kalau misalnya kita bisa lakukan sendiri customnya, itu mungkin bisa kita lakukan. Tapi itu butuh waktu dan tenaga kita untuk *trial and error*. Sementara kalau misalnya mau untuk *customize* yang lebih profesional, nah itu kita perlu biaya lagi untuk kekonsultan.

9. Berarti sampai saat ini si Oracle NetSuite itu memang hanya dibutuhkan untuk pencatatan dan untuk *record* saja, sedangkan untuk pelaporannya masih dibuat manual?

Jawab: Iya, pencatatannya secara kompresif. Untuk laporan keuangan itu masih manual. Selain buat laporan keuangan secara menyeluruhnya. Sebenarnya kalau dalam utang juga kita bisa melakukan analisa dan laporan. Di tahap itu pun kita masih pakai laporan yang standar dari NetSuite, belum kita *customize* lagi. Jadi kita ambil dari NetSuite terus kita *customize* secara manual.

10. Toleransi kesalahan: Apakah dari si Oracle NetSuite sendiri seringkali mengalami masalah yang menjadi kendala dalam proses pencatatan utang? Misalnya kita sudah input tapi pencatatannya itu tidak muncul. Dan apakah hasil yang ditampilkan itu kadang suka tidak sesuai seperti ada pencatatan yang hilang. Atau mungkin apakah pernah ada case atau memang pernah beberapa kali yang itu bisa jadi dikatakan sering gitu?

Jawab: Tidak pernah secara sistem. Lebih karena ketidaktahuan user. Karena kita belajar dari orang ke orang. Kita tidak ada *manual book*-nya. Kita belajar dari orang sebelumnya saja. Sementara sekarang hampir semua yang di sini itu adalah orang yang ganti bukan orang yang pertama ada waktu di *training*.

11. Akurasi: Kalau begitu tingkat akurasi dari pencatatan utang selama penggunaan Oracle NetSuite ini bagaimana? Apakah data yang ditampilkan oleh sistem itu bersifat akurat dan bisa disajikan dalam tepat waktu? Dan tepat waktu dalam artian bisa dibutuhkan secara cepat ya?

Jawab: Kalau begitu tingkat akurasi dari pencatatan utang selama penggunaan Oracle NetSuite ini bagaimana? Apakah data yang ditampilkan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

oleh sistem itu bersifat akurat dan bisa disajikan dalam tepat waktu? Dan tepat waktu dalam artian bisa dibutuhkan secara cepat ya?

12. Relevansi informasi: apakah dari si Oracle NetSuite sendiri dapat melihat riwayat transaksi yang saling berhubungan? Dan apakah hasil dari Oracle NetSuite mampu menjelaskan pencatatan utang pada perusahaan?

Jawab: Ya bisa sih. Dia, apa tadi namanya, riwayatnya ya, riwayat transaksi. Dia dibuat pertama kali kapan, ada perubahan. Misalnya bentuknya yang berubah pun, bentuk sebelumnya dan bentuknya sekarang. Misalnya berubah alamat, alamat sebelumnya apa, alamat sekarang apa. Itu tercapture jelas disitu. Misalnya diganti COA, itu juga ini nilainya diganti, itu juga ada historicalnya. Dan siapa yang melakukannya juga itu ada. Siapa yang *approve, process approve* itu juga ter-*capture*. Terus untuk antar dokumen itu juga bisa dilihat relate-nya ke dokumen mana aja. Ada *tab*-nya untuk relate dokumennya dari mulai PO, permintaan sama ini segala macam itu bisa.

13. Penyajian informasi: Apakah dari si Oracle NetSuite sendiri mendukung dalam penyajian data pencatatan utang dalam format yang mudah dipahami dan mampu untuk diinterpretasikan atau dijelaskan?

Jawab: Untuk *basic* laporannya bisa formatnya gitu, tapi namanya kebutuhan perusahaan kan beda-beda ya. Jadi sebenarnya perlu juga untuk di *custom* lagi kayak gitu. Dan balik lagi tadi, walaupun nggak jelas itu sebenarnya karena kita yang belum mengeksplor kayak gitu.

14. Fleksibilitas data: Apakah pernah mengalami kesulitan dalam mengakses atau mengeksplora data dari sistem? Apakah dari Oracle NetSuite sendiri itu memberikan kemudahan dalam mengakses data dan mengelola kembali pencatatan utang?

Jawab: Kalau mengeksplora data itu yang jadi kendala kita adalah karena hasil eksplorenya itu bentuknya adalah dalam bentuk Excel tahun 1997 formatnya. Itu kita masih belum nemuin sih gimana caranya ganti. Jadi dia kalau kita narik bentuknya Excel, Excel 1997. Sementara itu ternyata banyak bang ada ini juga. Kalau kita nariknya itu kan secara format ya, sementara kalau Excel 1997 kan pasti fitur-fiturnya agak ini ya. Jadi kita



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

harus save as lagi ke yang Excel workbook biasa. Terus yang kedua kalau kita nariknya laporan yang cukup banyak, bahkan ledger selama satu bulan aja itu tuh gak bisa ketarik semua COA langsung kayak gitu. Pasti nanti di bawahnya tuh akan ada limitnya kayak gitu. Itu sih yang kesulitan. Jadi kalau misalnya kita butuh data yang beberapa bulan atau yang cukup banyak transaksinya, itu harus beberapa kali narik gitu. Dan selama usernya dikasih akses untuk pengeditan, itu masih bisa dilakukan perbaikan. Tapi kadang proses edit itu kalau misalnya kayak ke COA gitu-gitu. Kalau editnya ke COA atau item-item yang ada relatednya ke PO-nya atau ke mana, itu kadang nanti jadi mempengaruhi tuh ke dokumen-dokumen sebelumnya.

15. Reusabilitas: Apakah data dari pencatatan utang yang dihasilkan oleh Oracle NetSuite bisa diakses dan diproses menggunakan aplikasi lain?

Jawab: Bisa, karena si oracle ini open api, bisa dari NetSuite dipakai atau dari luar kalau dari Netsuite ke sistem lain itu sih kita belum lakukan saat ini, ada rencana tapi belum dilakukan. Tapi kalau dari program lain masuk ke NetSuite itu udah kita lakukan dan bisa. Tapi itu hal-hal itu butuh pakai konsultan sama yang profesional. Aplikasi tersebut adalah *Point of Sales* (POS)nya Runchise. Tapi masih proses import sih sebenarnya, tapi jadinya kita download terus kita import langsung gitu, tapi formatnya udah sama. Tapi masih perlu ngeklik ini, keluarin sini, masukin ke sana gitu, harusnya sih langsung ya.

16. Sumber Daya: Setelah beralih menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu si Oracle Netsuite, apakah penggunaan sistem ini telah membantu dalam menghemat waktu dan biaya operasional dalam melakukan pencatatan utang jika dibandingkan dengan metode yang digunakan sebelumnya?

Jawab: Menghemat waktu, iya. Biaya operasional, mungkin enggak ya. Karena biaya subscription lumayan mahal. Apalagi dia dari luar jadi bayar pake dolar, tapi untuk biaya, eh biaya untuk hemat waktu sih oke.

17. Jika dibandingkan dengan sistem untuk pencatatan utang sebelumnya, apakah penggunaan dari si software ini dikatakan menjadi lebih efisien?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawab: Iya, udah, karena yang sebelumnya kan kita kebetulan manual, sangat bagus dibandingkan yang sebelumnya.

18. Sumber daya: Bagaimana nilai manfaat yang diberikan oleh sistem dibandingkan biaya atau investasi yang dikeluarkan?

Jawab: Iya, sebenarnya dari segi harga pun, dari beberapa software yang kita pitching, kurang lebih harganya itu sama. Tinggal apakah itu secara worth atau enggak ya, itu adalah tergantung usernya sih, memaksimalkan itu apa enggak. Karena sebegus apapun softwarentya, kalau usernya tidak komitmen untuk memakai, itu akan jadi sia-sia. Tapi kalau misalnya user bisa memaksimalkan softwarentya, itu akan sangat bagus, karena dari segi manajemen pun akan lebih percaya sama laporan yang dihasilkan.

19. Integritas: Apakah setiap fitur dari modul yang digunakan dalam pencatatan utang memiliki pembatasan akses yang jelas bagi pengguna? Kalau ada, siapa saja yang dapat mengaksesnya, serta apa saja batasan dari akses yang diberikan, contohnya misalkan dari jabatannya atau dari wewenangnya gitu?

Jawab: Untuk pembatasannya sudah ada fiturnya dari Netsuite-nya. Jadi untuk si *Vendor Bill* atau kita kan menyebutnya *Vendor Bill* untuk pencatatan utang, itu bisa diaksesnya oleh bagian procurement, bagian purchasing, dan bagian finance accounting. Untuk secara jabatannya itu penginputan itu di staff atau di SPV, di SPV AP atau purchasing procurement, dan untuk approval-nya itu ada di accounting saja, approval *Vendor Bill*, semua *Vendor Bill approve*-nya di accounting SPV. Ada lagi layer itu terjadi di RFP, RFP itu untuk kita berdasarkan peraturan perusahaan kita untuk yang nilainya 0-25 juta itu *approval*-nya ada di manager finance, dan di atas 25 juta itu *approval*-nya ada di CFO. Lalu pencatatan utang kita juga ada di *expense report*. Itu yang menginput hanya bisa staff finance, terus yang *approve* itu adalah SPV finance.

20. Keamanan: Apakah Oracle NetSuite telah memberikan keamanan dalam penyimpanan data apabila terjadi kerusakan, baik itu kecelakaan maupun bencana alam, serta apakah dari data yang tersimpan di dalam sistem cukup aman dari risiko kehilangan atau pencurian?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawab: Untuk ini penyimpanannya karena sistemnya subscription, jadi untuk servernya penyimpanannya itu ada di pihak pusat dari Oracle-nya, jadi kita di sini, di *office* kita itu nggak ada server yang secara fisik di sini. Jadi lumayan aman. Dan kalau secara keamanan rasanya itu ada di PKS-nya bahwa ada garansi dari dianya. Kalau untuk penyimpanan dokumen lampiran ya, itu sebetulnya di subscription kita ada sih, cuma jumlah kapasitas itu terbatas. Jadi karena itu terbatas dan nanti jadi ada *additional cost* lagi, jadi kita memutuskan untuk cloud-nya itu di kita sendiri. Tapi kalau misalnya *data ledger*, data transaksi itu segala macam itu di *cloud*-nya mereka.

21. Keamanan: Apakah dari sistem sendiri itu mencatat aktivitas atau dia itu bisa mendeteksi adanya penyalahgunaan gitu? Atau mendeteksi dari kesalahan gitu?

Jawab: Kalau misalnya memang nggak ada aksesnya sih nggak mungkin bisa, kalau memang tidak diberikan akses nggak mungkin itu bisa terbuka sih. Maksudnya pas di klik itu pasti akan ada notif bahwa user tersebut tidak memiliki akses sehingga tidak bisa melihat gitu sih.

22. Setahuku, kalau misalkan ada *double invoice* gitu, *double number invoice* itu bakal muncul *pop up* kalau misalkan ini nggak boleh *duplicate* gitu. Selain itu ada lagi nggak sih buat peringatan kayak gitu biasanya muncul untuk apa aja gitu?

Jawab: Ada untuk inputan yang sifatnya *mandatory* atau harus. Misalnya dalam membuat *Vendor Bill* itu harus diisi nomor *invoice* nya, harus diisi nomor vendor nya itu nanti pas mau di save kalau misalnya belum lengkap itu nggak bisa di save gitu sih. Terus kalau misalnya *double number invoice* itu juga dia bisa ngasih peringatan kayak gitu sih.

23. Usabilitas: Bagaimana kemampuan beradaptasi dalam penggunaan Oracle Netsuite dalam melakukan pencatatan utang? Apakah selama ini terdapat kesulitan ataupun kebalah dalam penggunaannya?

Jawab: Lumayan sulit sih kalau misalnya emang kita *blank* ya, cuma beradaptasi sendiri gitu kalau nggak belajar dari orang yang sebelumnya. Dan sering juga kita nanya ke Chat GPT sih untuk kalau misalnya pakai



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

NetSuite mau digimana-gimanain kayak gitu. Ada waktu itu katanya ada tuh buku manualnya, tapi buku manualnya itu kan PDF. Ada buku manualnya dalam bentuk PDF. Dan dia tuh screenshot-an gitu kan. Misalnya proses A di-screenshot ini sama dia kan. Saya nanti klik ini-klik ini sama dia di-screenshot ini tampilan di Netsuite-nya kayak gitu kan. Tapi pas kita *zoom* itu pecah semua. Jadi kayak percuma sebenarnya sih buku manual itu. Dan buku manualnya sangat *basic* gitu sih. Jadi seperti modul tata cara. Nah tapi sebetulnya lebih jauh lagi tuh sebetulnya kita di dalam harga *subscription* yang kita bayar, itu sebenarnya si Netsuite tuh ada fitur untuk Oracle Netsuite Learning Center gitu. Jadi semua user tuh kalau misalnya yang udah jadi user, dia bisa tuh pelajarin semua fiturnya Netsuite yang secara *basic* kayak gitu. Jadi walaupun kita orang finance, kita bisa belajar tentang Warehouse Management System, bisa tentang Procurement gitu, bisa itu ada. Tapi itu yang secara general. Sementara kan di masing-masing perusahaan pas implementasi sebenarnya di custom lagi kan, sesuai kebutuhan perusahaannya. Nah itu nggak ada di dalam situ.

24. Apakah perlu nggak pelatihan untuk bisa menggunakan si sistemnya itu?

Jawab: Perlu. Makanya waktu pas kita baru implementasi pun, semua tim yang menggunakan itu, user itu, semua ada proses trainingnya. Dan dibadi juga, didampingin selama beberapa waktu gitu, selama beberapa minggu sama tim Netsuitenya. Tapi sayangnya itu kan cuma di awal. Jadi kalau misalnya dia pindah bagian atau pindah pekerjaan itu, yaudah handover antar user aja. Tapi tidak ada training yang resmi gitu.

25. Maintainabilitas: Bagaimana dari Oracle Netsuite sendiri dalam melakukan perbaikan setiap terjadi kesalahan penginputan pada proses pencatatan utang? Jadi lebih kepengen mencari tahu gimana gampang tidaknya mencari atau membetulkan kesalahan yang ada pada sistem aja sih gitu. Jadi kalau misalkan kita ada kesalahan penginputan di dalam proses pencatatan utang, dari si Oracle Netsuite sendiri untuk membantu kita dalam memperbaiki kesalahan penginputan itu gimana?

Jawab: Jadi Oracle Netsuite itu kan sistem yang dari Singapura. Dia itu di setiap negara punya partner, perusahaan partner. Jadi kita pun pas



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

implementasi itu dibantu oleh mereka. Jadi setiap kita ada kesulitan, ada *error* yang gak bisa kita handling, kita *check* ke si konsultan itu. Nanti mereka yang akan bantu kita untuk penyelesaiannya. Jadi lumayan cepat sih ada memang konsultan yang ditunjuk. Kalau pencatatan berganda sih pasti dia nolak tuh. Ya kan tadi sebelum di *save* itu udah nolak. Tapi kalo kesalahan murni dari sistem gak pernah ngalamin deh. Paling kalau kita terjadi kesulitan, *error* apa-apa, pokoknya kita nanyanya ke si konsultan yang ditunjuk.

26. Akurasi: Terus dari si Oracle Netsuite sendiri, gimana caranya sistem tersebut dalam mengidentifikasi apabila terjadi pencatatan yang berganda atau pencatatan yang tidak muncul setelah dilakukannya input hingga kesalahan dalam melakukan pencatatan?

27. Jawab: Kalau pencatatan berganda sih pasti dia nolak tuh. Ya kan tadi sebelum di *save* itu udah nolak. Kalau yang hilang Itu agak sulit membuktikan sih ya. Kalau hilang kita buktikannya gimana? Gak pernah ngalamin deh. Paling kalau kita terjadi kesulitan, *error* apa-apa, pokoknya kita nanyanya ke si konsultan yang ditunjuk.

28. Tapi berarti apakah dari pekerjaan yang dilakukan oleh sistem dapat dikatakan sistem telah teliti dalam membantu pekerjaan kita?

Jawab: Iya teliti

29. Realibilitas: Bagaimana Oracle Netsuite mampu menghasilkan informasi yang tepat sesuai dengan fitur yang ada tanpa adanya kesalahan? Bagaimana Oracle Netsuite mampu menghasilkan informasi yang tepat sesuai dengan fitur yang ada tanpa ada kesalahan?

Jawab: Bisa. Jadi kalau misalnya ini sih mampu menghasilkan informasi yang tepat, sudah mampu asalkan input yang dilakukan oleh user dan settingan-settingan itu juga sudah disetting dengan benar. Contohnya kayak HPP, harga penjualan. Itu bisa benar kalau memang settingan dari awalnya itu benar segala macam. Bisa. Asal tadi, settingannya benar dan usernya input dengan benar. Contoh lain kayak misalnya tadi kalau misalnya invoice itu double, itu bisa apa enggak terdeteksi duplikat? Bisa. Karena dia sudah membaca dari kalau misalnya secara karakter yang sama nomor invoice-nya



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

itu akan bisa dideteksi dan ditolak sama dia. Tapi ada kejadian user di invoice yang penginputan pertama dia tulis nomor invoice-nya, di inputan yang kedua dia enggak nulis nomor invoice-nya. Sehingga itu enggak terdeteksi bahwa itu terjadi double gitu. Balik lagi ke user-nya. Tapi kalau secara kemampuan sistemnya, menurut aku sih memang sudah sistemnya itu akurat dan ini sih bagus.

30. Kesederhanaan: Apakah dari si proses atau dari si fitur, dari modul yang digunakan dalam Oracle Netsuite itu mudah untuk dipelajari dan dipahami? Itu yang tadi diatasi. Mudah tidaknya suatu sistem dapat dipahami oleh pengguna gitu. Dan apakah dari si staff yang belum berpengalaman dengan sistem juga itu tuh dapat untuk memahami dan dipelajari gitu.

Jawab: Mudah, tapi balik ke orangnya lagi sih. Karena dia juga ada ini nya ada kayak Q&A gitu ya. Eh Q&A. Iya kan. Eh FAQ ya. Eh FAQ. Frequently Asked Questions itu dia ada. Dan itu sangat ini sih lengkap. Lumayan lengkap ya. Kalau dibandingkan aku sebelumnya kan pake Odo. Kalau Odo tuh agak ini ya sulit gitu untuk nyariin. Sebenarnya kalau itu tuh di Frequently Asked Questions itu. Itu tuh kita bisa cuman nulis misalnya tentang vendor build kita tuh kenapa kayak gitu. Itu dia banyak tuh nanti related pertanyaannya yang mengenai itu. Dan dia nampilin step by step nya gimana-gimana. Dan bahkan kalau misalnya pun disitu kurang jelas. Kalau nanya ke Chat GPT atau nyari di Google itu lumayan banyak sih. Solusinya iya. Jadi emang karena si Oracle Netsuite ini tuh sistem yang udah lumayan besar. Jadi banyak yang memahami itu.

31. Apakah dari penggunaan Oracle NetSuite sendiri dapat dikatakan mengurangi pekerjaan secara manual dalam pencatatan utang?

Jawab: Iya, mengurangi.

32. Dari fitur yang disediakan oleh Oracle Netsuite itu fitur mana yang paling membantu dalam melakukan pencatatan utang dibandingkan dengan sistem pencatatan sebelumnya?

33. Jawab: Kemampuan untuk ngeliat historical transaksi kita sama dia berapa kali. Terus misalnya harga di masing-masing transaksi itu berapa, dan analisa kayak gitu-gitu. Kalau misalnya pencatatannya sih tadi mencegah



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

invest double itu sangat membantu sih itu dibandingkan kalau pakai manual ya itu sangat bantu. Karena kan itu resikonya besar kan kalau double. Terus keakuratan, sama itu sih kalau yang fitur yang bagus banget itu ya apa namanya? Konektivitas antara masing-masing transaksi ya utangnya itu ya. Jadi kita bisa trace utangnya itu atas yang mana-mana itu sangat membantu sih. Lalu, NetSuite pun bisa melakukan import sebenarnya. Kita yang ngasih data. Jadi waktu kita migrasi itu sempat tuh bisa diimport. Jadi misalnya kita punya, nah itu salah satu kebagusan Netsuite juga, hampir semua hal itu bisa diimport. Jadi tinggal kita keluarin aja tuh templatennya, hal yang harus diisi, nanti kita isi itu jadi gak harus klik-klik satu-satu gitu, itu bisa dia.

34. Selama penggunaannya sejauh ini, menurut mbak sendiri sebagai pengguna, apakah penggunaan software akutansi Oracle Netsuite? Maksud sudah memenuhi kebutuhan dalam melakukan pencatatan utang perusahaan?
35. Jawab: Iya, memenuhi kebutuhan.
36. Terus apakah terdapat fitur yang masih kurang dan yang dirasa dibutuhkan oleh pengguna atau perusahaan dan perlu ditingkatkan?
37. Jawab: Laporan edging utangnya itu masih sangat basic dan itu kurang memberikan informasi sih yang dibutuhkan dalam melihat edging perusahaan kayak gitu. Dan yang ditingkatin itu adalah kustomisasi laporannya, jadi lebih bisa ngasih insight gitu dari ininya. Misalnya kayak perbandingan harga dari waktu ke waktu kayak gitu-gitu untuk ini-ini terus. Mungkin ke fitur ini sih, bukan pencatatan tapi kayak untuk bikin cash flow projection gitu. Jadi dari inputan-inputan kita kan ada due date itu masing-masing gitu, harapannya tuh bisa langsung jadi cash flow projection tuh. Nanti tuh kita di tanggal segini harus bayar berapa, tanggal segini harus bayar berapa, sehingga kita bisa compare siapin uangnya kayak gitu. Itu sih yang lebih ke cash flow projectionnya kalau misalnya itu. Jadi itu kan akan nyambungnya dari si edging itu kan, utang edging itu, itu jatuhnya di tanggal berapa-tanggal berapa kayak gitu sih.

## Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA